

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KECERDASAN
EMOSIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMP
NEGERI 5 METRO**

**Oleh:
AMELIA ZAKIATU AULIA
NPM.14113671**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
1440 H/2018 M**

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KECERDASAN
EMOSIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMP
NEGERI 5 METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
AMELIA ZAKIATU AULIA
NPM.14113671

Pembimbing I : Drs. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II: Buyung Sukron, S. Ag, SS, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
1440 H/2018 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
KECERDASAN EMOSIONAL GURU
TERHADAP AKHLAK SISWA SMP NEGERI 5
METRO**

Nama : Amelia Zakiatu Aulia

NPM : 14113671

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

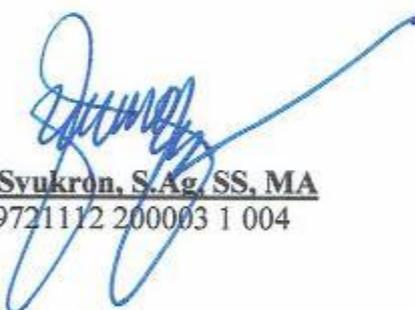
DISETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, Desember 2018
Pembimbing II


Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006


Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asslamualaikum. Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP
AKHLAK SISWA SMP NEGERI 5 METRO**

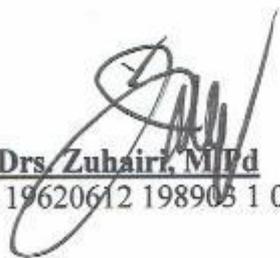
Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

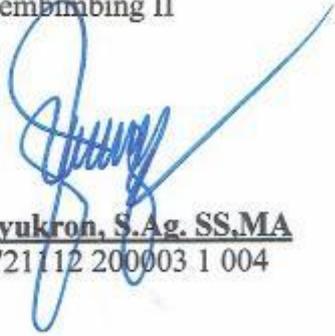
Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Metro, Desember 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006


Buyung Syukron, S.Ag. SS.MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0282/n-28-1/D/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMP NEGERI 5 MERO , disusun oleh: Amelia Zakiatu Aulia NPM: 14113671, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah pada Hari/Tanggal: Kamis, 10 Januari 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag.SS.MA

Sekretaris : Ahmad Muzakki, M.Pd.IPPP



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMP NEGERI 5 METRO

Oleh :
AMELIA ZAKIATU AULIA

Persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru adalah pandangan siswa terhadap guru dalam menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Akhlak adalah suatu kemantapan (jiwa) yang menghasilkan perbuatan atau pengalaman dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja. Sesuai akar permasalahan yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro?

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro. Bentuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, adapun anggota populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 dengan jumlah 256 siswa. Anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket sebagai metode pokok, metode dokumentasi sebagai pendukung. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (x^2).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui berdasarkan data angket tentang Kecerdasan Emosional Guru 20 siswa atau 62,50% siswa menjawab kategori cukup, dan data angket tentang akhlak 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab kategori cukup. Dan besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru tentang akhlak siswa dibuktikan dengan harga *Chi Kuadrat hitung* (x^2_{hitung}) sebesar 10,244 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (x^2_{tabel}) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan tingkat keterkaitan cukup erat. Maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku menggapai cita-cita, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Purwani Bahri dan Ibunda Sri Yulianingsih, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu mendoakan keberhasilanku.
2. Adikku yang kucintai Athia Amelda dan Alwi Sihab Fiqri Ghanta yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilan penulis.
3. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2014, khususnya rekan-rekan dari program jurusan PAI.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan penulisan skripsi pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan pendidikan agama Islam IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Drs. Zuhairi, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi, Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Suyono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Metro yang telah membantu dalam proses penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam,

Metro, 07 Desember 2018
Penulis,

Amelia Zakiatu Aulia
NPM. 14113671

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akhlak Siswa.....	11
1. Pengertian Akhlak	11
2. Macam-macam Akhlak	12
3. Aspek-aspek yang mempengaruhi Akhlak	15
B. Persepsi Siswa tentang Kecerdasan Emosional Guru	18
1. Pengertian Persepsi	18
2. Kecerdasan Emosional Guru	19

3. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional	21
4. Komponen-komponen Kecerdasan Emosional Guru	21
C. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kecerdasan Emosional Guru terhadap Akhlak Siswa	24
D. Kerangka Konseptual Penelitian	26
E. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	29
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 5 Metro	41
b. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Metro	42
c. Sarana dan prasarana SMP Negeri 5 Metro.....	46
d. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Metro	48
e. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro	51
f. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro	52
g. Denah Kelas SMP Negeri 5 Metro	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
a. Hasil Penelitian	53
b. Data Kecerdasan Emosional Guru kelas VIII di SMP Negeri 5 Metro	54
c. Data Akhlak Siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Metro	56
B. Temuan Khusus	60
C. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Hasil Survey Akhlak Siswa SMP Negeri 5 Metro	5
2.1 Kerangka Kerja Kecakapan Emosional	22
3.1 Kisi-Kisi Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Instrumen Pengumpulan Data	37
3.3 Kisi-kisi Kecerdasan Emosional	37
3.4 Kisi-kisi Akhlak Siswa	38
4.1 Sarana dan Prasaran SMP Negeri 5 Metro	46
4.2 Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Metro.....	48
4.3 Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro	51
4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kecerdasan emosional Guru	55
4.5 Kategori Hasil Angket tentang Kecerdasan Emosional Guru	55
4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Akhlak	57
4.7 Kategori Hasil Angket tentang Akhlak.....	58
4.8 Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional Guru dan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro TP.2018/2019	59
4.9 Tabel Silang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro	60
4.10 Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X) Tentang Angket Kecerdasan Emosional Guru dan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	69
2. Surat Keterangan Pra Survey	70
3. Surat Tugas	71
4. Surat Izin Research	72
5. Surat Keterangan Research	73
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka	74
7. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	75
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa	76
9. OUTLINE	94
10. Alat Pengumpul Data	97
11. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan emosional Guru.....	101
12. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional Guru	107
13. Skor Angket Uji Validitas instrumen Penelitian variabel Kecerdasan Emosional Guru	110
14. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Akhlak Siswa	111
15. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Akhlak Siswa	113
16. Skor Angket Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Akhlak Siswa	117
17. Skor Angket Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional	

Guru.....	118
18. Langkah-Langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel kecerdasan Emosional guru.....	120
19. Skor Angket Instrumen Penelitian Variabel Akhlak Siswa	122
20. Langkah-Langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak Siswa	124
21. Nilai-Nilai r Product Moment	125
22. Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	126
23. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi	127
24. Dokumentasi Penelitian	128
25. Riwayat Hidup	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola pembangunan sumber daya manusia di Indonesia selama ini lebih mengedepankan pada pendidikan intelektual dan materialism, tetapi mengabaikan pendidikan karakter (akhlak). Pada umumnya masyarakat Indonesia memang memandang bahwa pendidikan dan pengembangan intelektual lebih utama, dibandingkan dengan pendidikan karakter (akhlak) yang dianggap hanya sekedar modal dasar tanpa perlu ditanamkan dan dikembangkan lebih baik lagi. Sehingga tidak mengherankan apabila banyak siswa memiliki prestasi yang tinggi, tetapi kemudian mereka juga menjadi siswa yang urakan dan mengabaikan tanggung jawabnya dalam menjalani proses pendidikan di sekolah, dan cenderung berperingai buruk,

Akhlak dalam ajaran agama Islam merupakan sesuatu hal yang sangat penting yang sangat menentukan nilai dan harga diri seseorang atau suatu bangsa. Karena begitu pentingnya peranan akhlak dalam diri individu sehingga Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW dengan tujuan untuk membina dan menyempurnakan akhlak manusia. Sebagaimana hadist Nabi SAW yang berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.(H.R. Al-Baihaqi)¹

Berdasarkan hadist di atas dapat difahami bahwa akhlak begitu pentingnya pembinaan terhadap akhlak manusia, karena dengan akhlak maka akan dapat dibedakan antara manusia dengan makhluk Allah yang lain, manusia bisa dikatakan baik dan buruk karena manusia memiliki akhlak. Pembinaan akhlak dalam ajaran agama Islam adalah bagian integral dari keseluruhan ajaran agama Islam yang harus dibuktikan dengan amal perbuatan.

Akhlak adalah suatu tingkah laku seseorang untuk berbuat kebaikan atau keburukan. Maka sering kita jumpai didalam kehidupan bermasyarakat khususnya di kalangan remaja ada yang berakhlak baik dan ada juga yang berakhlak buruk. Karena pada dasarnya akhlak manusia mempunyai dua potensi, yaitu potensi ke jalan yang baik, dan potensi ke jalan yang fasik. Oleh sebab itu akhlak harus diarahkan melalui pendidikan agar terbentuk akhlak baik yang tertanam dalam jiwa.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilandasi dengan penuh kesadaran dan penuh tanggung jawab dalam rangka membina dan membentuk suatu kepribadian, kecerdasan dan keterampilan siswa, baik bersifat jasmani maupun rohani. “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui pengajaran”²

¹ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 34

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993) cet. Ke-1, h. 1

Sekolah merupakan wadah atau tempat untuk mendidik berbagai kemampuan dalam diri siswa, dimana siswa dilatih atau dididik agar menguasai berbagai kemampuan, baik kecakapan daya pikir maupun kecakapan tingkah laku. Selain siswa di didik secara langsung, siswa juga diberikan pelajaran akhlak yang disesuaikan pada tingkatan kelas belajarnya.

Sekolah sebagai tempat menimba ilmu dan tempat pembelajaran akhlak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya lingkungan sekolah, teman bermain, dan guru itu sendiri. Seorang guru selain harus memiliki kemampuan intelektual, juga harus memiliki kemampuan emosional dan spiritual yang tinggi. Dikarenakan seorang guru adalah figur yang menjadi panutan dan acuan siswa dalam segala hal. Baik dalam hal pembelajaran yang mengembangkan intelektual, emosional dan spiritual.

Berdasarkan hal tersebut di atas, SMP Negeri 5 Metro menerapkan berbagai upaya demi untuk terciptanya akhlak mulia pada siswanya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh para guru di SMP Negeri 5 dalam membina akhlak mulia pada siswanya, salah satunya adalah dengan meningkatkan kecerdasan emosional, khususnya penerapan dan pelaksanaan agama Islam. Hal ini karena guru dituntut untuk mampu mengajak dan mengarahkan siswa untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah SWT, guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Tugas seorang guru selain mendidik juga bertanggungjawab untuk mengarahkan siswa pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian yang mulia.

Segala tindak tanduk seorang guru merupakan suri tauladan bagi siswanya dalam menjalankan berbagai aktivitasnya. Sebutan guru pada istilah klasik merupakan sosok yang patut untuk digugu dan ditiru, artinya seorang guru itu adalah sosok yang bisa diikuti tingkah laku dan intelektualnya, sehingga perintahnya selalu ditaati dan tingkah lakunya diikuti oleh siswanya. Seorang guru tidak mungkin dapat mendidik siswanya menjadi pribadi yang sabar, jika guru itu sendiri tidak memiliki sifat yang sabar. Hal tersebut karena guru adalah teladan bagi siswanya, sebagaimana Rasulullah SAW menjadi teladan bagi umatnya.

Sejauh mana seorang guru mampu memberi teladan yang baik kepada para siswanya sejauh itu pulalah ia diperkirakan akan berhasil mendidik mereka agar menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan mulia.³

Oleh karena itu guru hendaknya memiliki kecerdasan emosional yang baik. Kecerdasan emosional yang dimaksud adalah “kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi”.⁴

Oleh karena itu, orang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik adalah bagaimana ia mampu memposisikan diri sebagai makhluk yang perasa dan peka akan hal-hal yang ada di sekitarnya, serta mampu memberikan manfaat kepada sekitarnya, mampu memberikan pengaruh positif pada lingkungannya.

³ Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000), h. 45

⁴ Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun ESQ*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), h. 79

Guru yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, akan mencerminkan tingkah laku yang selalu terkontrol dengan baik, seperti: bersikap positif dalam menyikapi suatu masalah, memiliki semangat yang tinggi, tegas dalam mengemukakan pendapat, dan mampu memelihara diri dari peringai yang buruk.

Berdasarkan survey yang penulis lakukan pada tanggal 15 Januari 2018, dalam rangka mengetahui tingkat kecerdasan emosional guru dan akhlak siswa, maka diperoleh informasi atau data bahwa kecerdasan emosional guru yang meliputi keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial telah dikuasai dengan baik. Selain itu segala usaha dan kemampuan guru, setiap hari guru memberikan membimbing dan pengarahan kepada para siswa agar mempunyai perangai yang baik dan mengedepankan akhlak mulia yang berwawasan luas dan berpikiran bebas.

Meskipun pada kenyataannya kecerdasan emosional guru sudah baik, namun kenyataannya dari 21 peserta guru yang ada, rata-rata 8 siswa yang berakhlak baik, seperti: malu untuk melanggar peraturan, benar dalam berperilaku, memiliki kasih sayang, berani dalam hal yang baik, amanah terhadap tugas yang diberikan, hemat dalam memanfaatkan segala sesuatu, dan memelihara kesucian diri, 13 siswa kurang baik, seperti: kurang dalam bersifat malu, benar, kasih sayang, berani, amanah, hemat, dan memelihara kesucian diri. Lebih jelasnya mengenai keadaan akhlak siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1

Data Hasil Survey Akhlak Siswa SMP Negeri 5 Metro

No	Indikator Akhlak	Kurang	Baik	Jumlah
1	Bersifat malu	12	9	21
2	Bersifat benar	10	11	21
3	Bersifat kasih sayang	12	9	21
4	Bersifat berani	12	9	21
5	Memelihara amanah	14	7	21
6	Bersifat hemat	14	7	21
7	Memelihara kesucian diri	15	6	21
Rata-rata		13	8	21

Sumber : Pra-survey akhlak siswa SMP Negeri 5 Metro, Senin 15 Januari 2018

Memperhatikan hasil survey tersebut di atas, maka dapat dilihat adanya kesenjangan antara kecerdasan emosional guru dengan akhlak siswa, sehingga timbul keinginan dalam diri penulis untuk mengangkatnya kedalam sebuah judul penelitian “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Kecerdasan emosional guru agama Islam SMP Negeri 5 tergolong dalam kategori yang baik

2. Masih adanya siswa yang memiliki akhlak Madzmumah, dimana siswa masih kurang dalam bersifat; malu, benar, kasih sayang, berani, amanah, hemat, menjaga kesucian diri.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya permasalahan yang akan diteliti, maka perlu ditentukan suatu batasan-batasan atau ruang lingkup permasalahannya yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian; guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro.
2. Objek penelitian
 - a. Kecerdasan emosional guru
Kecerdasan emosional guru hanya penulis batasi pada kecakapan sosial meliputi empati dan keterampilan sosial (membina hubungan)
 - b. Akhlak siswa
Akhlak siswa hanya penulis batasi pada Akhlak mahmudah yang meliputi; bersifat sabar, bersifat benar, memelihara amanah, adil, kasih sayang, dan hemat.
3. Lokasi penelitian; SMP Negeri 5 Metro
4. Waktu penelitian; tahun pelajaran 2018/2019

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasinya masalah di atas maka rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah: “Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru agama Islam terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru terhadap akhlak siswa SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritik penelitian ini penulis harapkan dapat berguna bagi guru pendidikan agama Islam sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan akhlak siswa. Serta dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter yang sedang berjalan.
- b. Secara praktis penelitian ini berguna untuk menjadi:
 - 1) Bahan evaluasi bagi guru pendidikan agama Islam yang telah melaksanakan pembelajaran di sekolah dan memperkaya informasi bagi khazanah keilmuan dalam melaksanakan tugas sebagai guru.

- 2) Motivator bagi siswa untuk selalu meningkatkan akhlak mahmudah mereka agar tujuan hakiki dari suatu pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal.
- 3) Bagi peneliti; penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang ingin dikaji dalam skripsi. Peneliti mengemukakan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya”.⁵

Peneliti melakukan tinjauan kritis terhadap penelitian saudara Ibnu Mas’ud dengan skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Membentuk Akhlak yang Baik Siswa SMP N 1 Sekampung Lampung Timur Tahun 2010”.⁶ Penulis menyimpulkan bahwa pada penelitian tersebut menyatakan, guru adalah pengganti orang tua di rumah karena itu guru mempunyai tugas yang terhormat. Dimana (Saudara Ibnu Mas’ud) tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMP N 1 Sekampung apakah sudah berjalan baik atau belum dan untuk mengetahui keadaan akhlak siswa.

⁵ P3M STAIN Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, h. 25

⁶ Ibnu Mas’ud, *Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Upaya Membentuk Akhlak yang Baik*, (STAIN Metro, 2010)

Tinjauan selanjutnya dari penelitian saudari Lailatul Fauziyah dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Islami di Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur Tahun 2013”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi pendidikan Islam khususnya tentang akhlak dalam membentuk generasi Islam, dan mengetahui beberapa faktor yang membentuk generasi Islami di Desa Desa Bumiharjo Batanghari Lampung Timur.⁷

Mencermati beberapa penelitian yang telah dikemukakan di atas, tampak bahwa penelitian yang penulis lakukan baik secara substantif maupun secara metodologis memiliki kekhususan dari penelitian-penelitian terdahulu boleh dikatakan belum secara komprehensif yang memberikan peta yang relatif akurat dan shohih tentang persoalan-persoalan yang terkait dengan problematika yang dikaji dalam penelitian ini.

Dari penjelasan di atas penulis menyatakan dengan tegas bahwa penelitian yang penulis lakukan sekarang ini belum pernah diteliti sebelumnya.

⁷ Lailatul Fauziyah, *Implementasi Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Islami di Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur*, (STAIN Metro, 2013)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak Siswa

Akhlak secara etimologi (arti bahasa) ialah bentuk jamak dari khuluq (khulqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlaq disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia.⁸ Sedangkan menurut pendapat lain akhlak diartikan “sebagai tingkah laku manusia”.⁹

Pendapat lain menyatakan bahwa akhlak adalah suatu kemantapan (jiwa) yang menghasilkan perbuatan atau pengalaman dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja.¹⁰

Didalam buku yang berjudul “Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an”. Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap pada jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.¹¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat penulis jelaskan bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang,

2-3 ⁸ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h.

⁹ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 1

¹⁰ Muhamamd Abul Quasem, *Etika Al-Ghazali*, (Bandung: Pustaka, 1988), h. 81

¹¹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*,. h. 4

yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan sopan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

Maksud perbuatan yang dilahirkan dengan mudah tanpa berfikir lagi disini bukan berarti bahwa perbuatan tersebut dilakukan dengan tidak sengaja atau tidak dikehendaki. Jadi, perbuatan-perbuatan yang dilakukan itu benar-benar sudah merupakan kehendak yang besar ingin melakukan suatu tindakan atau kalau menurut bahasa yang digunakan adalah “*azimah*”, yakni kemauan yang kuat tentang suatu perbuatan.¹²

Oleh karenanya perbuatan itu memang sengaja dikehendaki adanya. Hanya saja keadaan yang demikian dilakukan secara kontinyu, sehingga sudah menjadi adat atau kebiasaan untuk melakukannya, dan karenanya timbullah perbuatan itu dengan mudah tanpa berfikir lagi.

2. Macam-macam Akhlak

Secara garis besar, ada 2 (dua) penggolongan akhlak yaitu akhlakul karimah atau akhlak mahmudah (*fadilah*) dan akhlak mazmumah (*qobihah*).¹³ Adapun yang dimaksud dengan akhlak mahmudah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (yang terpuji). Sedangkan yang dimaksud dengan akhlak madzmumah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang tercela.

¹² A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 15

¹³ *Ibid.*, h. 197

Akhlak yang baik tidak lain adalah kehidupan Rasulullah SAW, sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT yang berbunyi:

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ ﴿٤٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya kami Telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang Tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat”.¹⁴

Dengan demikian Rasulullah SAW sebagai seorang Rasul telah disucikan hatinya untuk tidak melakukan kesalahan atau keburukan sedikitpun, sehingga sudah tentu beliaulah yang merupakan sumber akhlak yang paling baik di dunia ini.

Sebagaimana hadits Nabi yang berbunyi:

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا (متفق عليه)

Artinya:

Da
ri Anas ra. ia berkata: “Rasulullah SAW, adalah manusia yang paling bagus budi perangainya”. (HR. Bukhori Muslim)¹⁵

Sedangkan akhlak yang buruk bersumber dari syaitan, yang selalu mendorong ke dalam kemaksiatan dan kemungkarannya dan selalu mengajak untuk mengerjakan larangan agama Islam. Hal ini telah ditegaskan dalam firman Allah SWT bahwa:

الشَّيْطَانُ يُعِدُّكُمْ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُّكُمْ مَغْفِرَةً مِنْهُ وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ ٢٦٨

Artinya:

“S

¹⁴ QS. Shaad (38): 46.

¹⁵ Husaini A. Majid Hasyim, *Syarah Riyadhus Shalihin*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1993), h.

yaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia. dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengatahui". (QS. Al-Baqarah: 268)¹⁶

Berdasarkan ayat di atas, maka jelaslah bahwa syaitan selalu mendorong dalam kefakiran dan kejahatan dan sifat-sifat syaitan itulah yang merupakan akhlak madzmumah.

1) Akhlak mahmudah diantaranya:

- a) Bersifat sabar dalam menghadapi segala musibah
- b) Bersifat benar
- c) Memelihara amanah
- d) Adil dalam tindakan dan perbuatan
- e) Kasih sayang
- f) Berlaku hemat
- g) Bersifat berani
- h) Bersifat kuat
- i) Malu melakukan kesalahan, melanggar larangan Allah dan melakukan dosa
- j) Memelihara kesucian diri
- k) Menepati janji¹⁷

Adapun yang termasuk ke dalam akhlakul karimah menurut

A. Mustofa antara lain:

Al-amanah (setia, jujur dan dapat dipercaya), *al-sidqu* (benar, jujur), *ar-rifqu* (lemah lembut, sopan), *anisatun* (disenangi), *al-wafa'* (menepati janji, disiplin), *al-ifafah* (memelihara diri), *al-haya'* (malu), *as-syajaah* (berani), *al-quwwah* (kuat), *as-sabru* (sabar), *ar-rahmah* (kasih sayang)
....¹⁸

Setiap anak harus dididik agar memiliki nilai-nilai akhlak mahmudah sebagai bagian dari diri pribadinya sehingga dalam

¹⁶ QS. Al-Baqarah (2) : 268

¹⁷ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak.*, h. 41-46

¹⁸ A. Mustofa, *Akhlak.*, h. 198

kehidupan dan pergaulan sehari-hari mampu menjaga dirinya untuk selalu berada dalam ridha Allah SWT.

2) Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah atau sifat tercela menurut Yatimin dinyatakan pada hal-hal sebagai berikut:

- a) Sifat dengki
- b) Sifat iri hati
- c) Sifat angkuh
- d) Sifat riya¹⁹

Dari keterangan di atas, dapat difahami bahwa pendidikan akhlak adalah pendidikan budi pekerti atau tingkah laku, jika tingkah laku itu baik maka akan menghasilkan akhlak yang baik dan sebaliknya jika tingkah laku itu buruk maka akan menghasilkan akhlak yang buruk.

Dalam pembinaan akhlak merupakan perhatian yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena segala bentuk apapun pendidikan pada akhirnya adalah bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah.

3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Akhlak

Aspek-aspek yang mempengaruhi akhlak antara lain: tingkah laku manusia, insting dan naluri, pola dasar, bawaan, nafsu, kebiasaan dan lingkungan.²⁰

¹⁹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlaq.*, h. 62-68

1) Tingkah laku manusia

Tingkah laku manusia adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.

Untuk melatih akhlakul karimah sebagai berikut:

- a) Akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT
- b) Akhlak terhadap diri sendiri
- c) Akhlak terhadap keluarga
- d) Akhlak terhadap masyarakat
- e) Akhlak terhadap alam sekitarnya²¹

2) Insting dan naluri

Insting adalah suatu alat yang dapat menimbulkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tiada dengan didahului latihan perbuatan itu.²²

Menurut bahasa (etimologi) insting berarti kemampuan berbuat pada suatu tujuan yang dibawa sejak lahir, merupakan pemuasan nafsu, dorongan-dorongan nafsu, dan dorongan psikologis, sedangkan naluri adalah suatu sifat yang menyampaikan pada tujuan dan cara berfikir.²³

Jadi insting adalah semacam suara hati kecil (naluri).

Dalam pandangan ini, manusia dikatakan memiliki suara hati kecil secara spontan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, dan juga dapat memilih tindakan baik mana yang seharusnya dilakukan.

3) Pola dasar bawaan

²⁰ *Ibid.*, h. 75

²¹ *Ibid*

²² A. Mustofa, *Akhlak.*, h. 82

²³ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak.*, h. 76

Pada awal perkembangan kejiwaan primitif, bahwa ada pendapat yang mengatakan kelahiran manusia itu sama. Dan yang membedakan adalah faktor pendidikan. Tetapi pendapat baru mengatakan tidak ada dua orang yang keluar di alam kejudan sama dalam tubuh, akal dari akhlaknya.²⁴

Manusia mempunyai sifat ingin tahu, karena ia datang ke dunia ini dengan serba tidak tahu. Apabila seorang mengetahui suatu hal dan ingin mengetahui sesuatu yang belum diketahui, bila diajarkan padanya maka ia merasa sangat senang.

4) Nafsu

Nafsu mempunyai dua pengertian. Pengertian pertama sebagai entitas immaterial yang merupakan sumber dari sifat-sifat negatif manusia, seperti marah, dengki dan sebagainya. Pengertian kedua nafsu dapat berarti esensi manusia yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan pemahaman-pemahaman dan pengetahuan.

Nafsu ialah keinginan hati yang kuat. Nafsu merupakan kumpulan dari kekuatan amarah dan sahwat yang ada pada manusia.²⁵

Hawa nafsu ini bergerak dan berkuasa didalam kesadaran, nafsu memiliki kecenderungan dan keinginan yang sangat kuat, ia mempengaruhi jiwa seseorang, inilah yang disebut hawa nafsu.

5) Kebiasaan

²⁴ A. Mustofa, *Akhlak.*, h. 88

²⁵ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak.*, h. 83

Kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang terus sehingga mudah dikerjakan bagi seseorang.²⁶

Lingkungan yang baik juga mendukung kebiasaan yang baik pula. Lingkungan dapat mengubah kepribadian seseorang. Lingkungan yang tidak baik dapat menolak adanya disiplin dan pendidikan. Kebiasaan buruk mendorong kepada hal-hal yang lebih rendah, yaitu kembali pada adat kebiasaan primitif.

6) Lingkungan

Lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.²⁷

Jadi lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti: air, udara, bumi, langit dan matahari. Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya, dan sebaliknya juga dapat menghambat perkembangan kecerdasan seseorang.

B. Persepsi Siswa

1. Pengertian Persepsi Siswa

a) Persepsi Siswa

²⁶ *Ibid.*, h. 96

²⁷ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 63

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari manusia lainnya. Manusia akan menemukan kepuasan dari pandangan dan penilaian atau menilai orang lain, baik penilaian positif maupun negatif. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan penciuman.²⁸

Pendapat lain menyatakan bahwa “persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris”²⁹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa adalah cara pandang siswa terhadap suatu objek tertentu melalui proses penginderaan melalui alat indera.

C. Kecerdasan Emosional Guru

1. Pengertian Kecerdasan emosional Guru

Istilah Kecerdasan Emosional pertama kali dikemukakan tahun 1990 oleh psikologi Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University New Hampshire. Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional atau yang sering disebut EQ sebagai “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan

²⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.

²⁹ Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Ofcet, 2004), h. 87-88

kemampuan pada orang lain. Memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan.”³⁰

Kecerdasan emosi itu sendiri terdiri atas dua kata, yaitu kecerdasan dan emosi. Kecerdasan itu sendiri bermula pada pikiran yang ada pada manusia yang merupakan kombinasi antara kemampuan berpikir (kemampuan kognitif), kemampuan terhadap affection (kemampuan pengendalian secara emosi, dan unsur motivasi (atau Conation). Sedangkan pemahaman mengenai emosi itu sendiri berkaitan dengan fungsi mental, dimana sangat berkaitan dengan perasaan hati (mood), pemahaman diri, dan evaluasi, serta perasaan lain seperti rasa bosan atau perasaan penuh dengan energi.³¹

Kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang positif. Kecerdasan emosional dapat membantu membangun hubungan dalam menuju kebahagiaan dan kesejahteraan³² Sedangkan menurut Amaryllia Puspasari menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah “kemampuan untuk mengendalikan emosi dan rasional secara bersamaan dengan kondisi yang tepat”.³³

Dari beberapa pendapat di atas dapatlah dikatakan bahwa persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru adalah pandangan siswa

³⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 87

³¹ Puspasari, Amaryllia, *Emotional Intelligent Parenting (Mengukur Emotional Intelligence Anak dan Membentuk Pola Asuh Berdasarkan Emotional Intelligent Parenting)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hal. 8

³² Wibowo, *Sharpehing Our Concept And Tools*, (Bandung: Syamil Cipta Media. 2002), hal. 70

³³ Puspasari, Amaryllia, *Emotional Intelligent Parenting.*, hal. 6

terhadap guru dalam menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

2. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional yang terdapat pada diri seseorang menurut Goleman dapat digambarkan kedalam beberapa ciri-ciri, yaitu:

- 1) Kemampuan memotivasi diri sendiri;
- 2) Ketahanan menghadapi frustrasi;
- 3) Kemampuan mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan;
- 4) Kemampuan menjaga suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdo'a.³⁴

3. Komponen-komponen Kecerdasan Emosional

Mu'tadin berpendapat bahwa terdapat tiga unsur penting kecerdasan emosional yang terdiri dari: kecakapan pribadi (mengelola diri sendiri); kecakapan sosial (menangani suatu hubungan) dan keterampilan sosial (kepandaian menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain).³⁵

³⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran.*, hal. 89

³⁵ Mu'tadin, Zainun. "Psikologi Remaja" dalam <http://www.e-psikologi.com> diunduh 29 April 2015

Goleman menyebutkan ada beberapa komponen-komponen kecerdasan emosional. Komponen-komponen tersebut mencakup lima wilayah utama kecerdasan emosional yaitu:

- 1) Kesadaran Diri (*Self Awareness*), yaitu mengenali emosi diri sendiri dan efeknya.
- 2) Pengaturan diri (*Self Regulation*)
- 3) Motivasi diri (*Self Motivation*)
- 4) Empati (*Empatty*)
- 5) Membina hubungan (*Relationship*)

Selanjutnya Goleman menjabarkan komponen-komponen kecerdasan emosional melalui kerangka kerja kecerdasan emosional sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2

Kerangka Kerja Kecakapan Emosi³⁶

<p>Kecakapan Pribadi Menentukan bagaimana kita mengolah diri sendiri</p>	<p>Kecakapan Sosial Menentukan bagaimana kita menangani suatu hubungan</p>
<p>Kesadaran Diri Mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumberdaya dan intuisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran emosi; mengenali emosi diri sendiri dan efeknya 2. Penilaian diri secara teliti; mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri 3. Percaya diri; keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri <p>Pengaturan Diri</p>	<p>Empati Kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami orang lain; mengindra perasaan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka 2. Orientasi pelayanan; mengantisipasi, mengenali dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan

³⁶ Goleman, Daniel, *Working With.*, hal. 47

<p style="text-align: center;">Kecakapan Pribadi Menentukan bagaimana kita mengolah diri sendiri</p>	<p style="text-align: center;">Kecakapan Sosial Menentukan bagaimana kita menangani suatu hubungan</p>
<p>Mengelola kondisi implus, dan sumber daya diri sendiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kendali diri; mengelola emosi dan desakan hati yang merusak. 2. Sifat dapat dipercaya; memelihara norma kejujuran dan integritas 3. Kewaspadaan; bertanggung jawab atas kinerja pribadi. 4. Adaptibilitas; keluwesan dalam menghadapi perubahan 5. Inovasi; mudah menerima dan keterbukaan terhadap gagasan, pendekatan dan informasi baru. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengembangkan orang lain; merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan mereka 4. Mengantisipasi keseragaman; menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang. 5. Kesadaran politik; mampu membaca arus emosi sebuah kelompok dan hubungan dengan kekuasaan.
<p style="text-align: center;">Motivasi Kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peralihan sasaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan prestasi; dorong untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan. 2. Komitmen; menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau perusahaan 3. Inisiatif; kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan 4. Optimisme; kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan. 	<p style="text-align: center;">Keterampilan Sosial Kesejahteraan dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh; memiliki taktik untuk melakukan persuasi 2. Komunikasi; mengirimkan pesan g jelas dan meyakinkan 3. Kepemimpinan; membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain 4. Katalisator perubahan; memulai dan mengelola perubahan 5. Manajemen konflik; negosiasi dan pemecahan silang pendapat 6. Pengikat jaringan; menumbuhkan hubungan sebagai alat 7. Kolaborasi dan kooperasi; kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama 8. Kemampuan tim; menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional terdiri dari dua kecakapan, yaitu kecakapan pribadi dan kecakapan sosial. Kecakapan pribadi meliputi kesadaran diri, pengaturan diri dan motivasi, sedangkan kecakapan sosial meliputi empati dan keterampilan sosial (membina hubungan).

D. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Akhlak Siswa

Setiap siswa memiliki persepsi/pandangan yang berbeda-beda, dalam hal ini “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan penciuman.”³⁷

Tujuan akhir pendidikan Islam adalah terciptanya insan kamil. Insan kamil adalah manusia yang mempunyai wajah qur’ani, terciptanya insan yang memiliki dimensi religius, budaya dan ilmiah.

Untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut dalam pendidikan Islam, guru memiliki dan tanggung jawab untuk mengantarkan manusia kearah tujuan tersebut, sebab kewajiban seorang guru tidak hanya mentransformasikan pengetahuan tetapi juga dituntut menginternalisasikan nilai-nilai (akhlak) pada siswa.

³⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 117

Dengan demikian siswa membutuhkan lingkungan pendidikan yang akan menentukan kecenderungan akhlak, agar tujuan pendidikan akhlak dapat tercapai harus ditanamkan kepada siswa melalui metode yang efektif oleh seorang guru yang memiliki kecerdasan emosional yang baik.

Kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang positif. Kecerdasan emosional dapat membantu membangun hubungan dalam menuju kebahagiaan dan kesejahteraan³⁸

Guru yang memiliki kecerdasan emosional, akan selalu bersikap praktis ketika di hadapkan pada suatu permasalahan dalam setiap aktivitasnya, dapat mengenali dirinya sendiri dan mengoreksi akan kesalahannya, mengatur diri sendiri, memotivasi diri, empati, dan membina hubungan. Misalnya guru memiliki taktik untuk melakukan persuasi, mampu mengirimkan pesan yang jelas dan meyakinkan, memiliki jiwa seorang pemimpin, mampu menjadi katalisator perubahan, mampu memecahkan masalah, dapat menumbuhkan hubungan sebagai alat, serta mampu bekerja sama dengan orang lain demi mencapai tujuan bersama.

Dengan pembiasaan itu siswa akan terintegrasi untuk berakhlak yang baik serta mampu untuk membedakannya dari akhlak yang buruk kemudian akan mendorong tindakan spontanitas dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu untuk mencetak generasi yang berakhlakul karimah sangat membutuhkan bimbingan dan suri tauladan dari seorang guru yang

³⁸ Wibowo, *Sharpehing Our Concept And Tools*, (Bandung: Syamil Cipta Media. 2002), hal. 70

memiliki kecerdasan emosional yang baik sehingga dapat mendorong para siswa untuk berakhlak karimah. Oleh sebab itu jika guru menanamkan akhlak yang baik dan didasari dengan nilai-nilai emosional yang baik maka akhlak siswa akan baik. Sebaliknya jika seorang guru tidak memiliki kecerdasan emosional yang baik maka akhlak siswa juga akan tidak baik.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir “merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.³⁹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa kerangka berpikir adalah suatu yang menyatakan adanya konsep dasar yang mendukung adanya dua variabel atau lebih. Dalam kerangka berpikir ini ditegaskan adanya keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.

Di dalam penelitian membahas dua variabel yaitu membatasi faktor yang telah diuraikan dalam kerangka pikir kedua variabel tersebut adalah Kecerdasan Emosional Guru sebagai variabel bebas (variabel X) dan akhlak siswa sebagai variabel terikat (variabel Y).

kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak

³⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 60.

yang positif. Kecerdasan emosional dapat membantu membangun hubungan dalam menuju kebahagiaan dan kesejahteraan⁴⁰

Sedangkan akhlak adalah suatu kemantapan (jiwa) yang menghasilkan perbuatan atau pengalaman dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah “jika kecerdasan emosional guru baik, maka akhlak siswa akan baik. Sebaliknya jika kecerdasan emosional guru kurang baik maka akhlak anak kurang baik”.

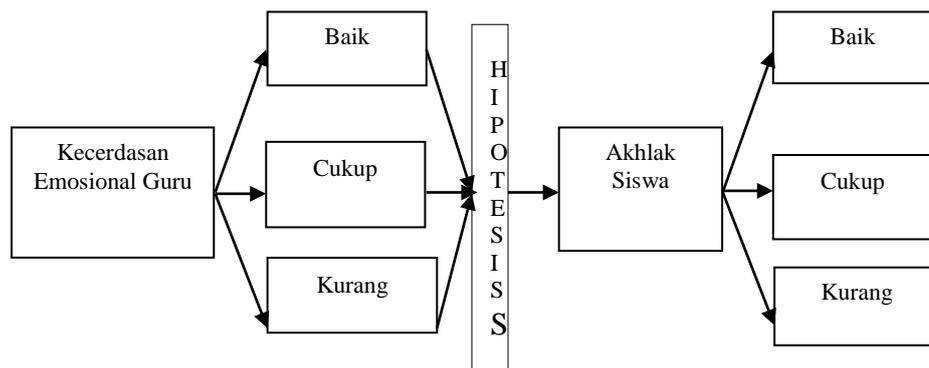
F. Paradigma

Paradigma adalah “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus juga mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian”.⁴² Dengan demikian paradigma merupakan skema sederhana yang berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan yang lain yang menunjukkan gejala penelitian sehingga akan didapati arah penelitian yang jelas. Adapun paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁰ Wibowo, *Sharpehing Our Concept And Tools*, (Bandung: Syamil Cipta Media. 2002), hal. 70

⁴¹ Muhamamd Abul Quasem, *Etika Al-Ghazali*, (Bandung: Pustaka, 1988), h. 81

⁴²*Ibid.*, h. 42.



Berdasarkan pola di atas maka dapat dijelaskan bahwa Kecerdasan Emosional Guru Baik misalnya mengenali emosi diri sendiri dan akibatnya. Kecerdasan Emosional Guru Kurang Baik misalnya Guru kurang mampu mengendalikan emosi diri sendiri. Akhlak anak yang baik misalnya sabar, benar, amanah, adil, kasih sayang, berlaku hemat, bersifat berani, bersifat kuat, malu melakukan kesalahan, memelihara kesucian diri dan menepati janji.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴³ Berdasarkan pengertian di atas, dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru terhadap akhlak siswa SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.”

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 64

H₀ : Tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru terhadap akhlak siswa SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal”.⁴⁴

Dari pendapat di atas penulis berasumsi desain penelitian adalah semua proses perencanaan penelitian yang mencakup pengumpulan data dan analisisnya dalam pelaksanaan suatu penelitian yang berjudul pengaruh kecerdasan emosional guru dengan akhlak siswa SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat korelasi sebab akibat atau pengaruh. “Dinamakan penelitian sebab akibat adalah karena penelitian untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki”.⁴⁵

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.⁴⁶

⁴⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 69

⁴⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), h. 52

⁴⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105

Dari uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap akhlak siswa dengan cara mengkuantifikasikan indikator-indikator dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikatnya.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati”.⁴⁷

Setelah mengelompokkan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur.

Berdasarkan pendapat di atas, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

⁴⁷ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 48

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Kecerdasan emosional guru dalam bentuk kecakapan sosial, dengan indikator seseorang guru memiliki kecerdasan emosional dalam bentuk kecakapan sosial yang baik adalah apabila memiliki sikap empati dan keterampilan sosial.

Adapun ciri-ciri dari kedua indikator tersebut di atas dapat penulis klasifikasikan sebagai berikut:

a. Empati

- 1) Kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain
- 2) Memahami orang lain; mengindra perasaan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka
- 3) Orientasi pelayanan; mengantisipasi, mengenali dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan
- 4) Mengembangkan orang lain; merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan mereka
- 5) Mengantisipasi keseragaman; menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.
- 6) Kesadaran politis; mampu membaca arus emosi sebuah kelompok dan hubungan dengan kekuasaan.

b. Keterampilan Sosial

- 1) Kesejahteraan dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain

- 2) Pengaruh; memiliki taktik untuk melakukan persuasi
- 3) Komunikasi; mengirimkan pesan yang jelas dan meyakinkan
- 4) Kepemimpinan; membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain
- 5) Katalisator perubahan; memulai dan mengelola perubahan
- 6) Manajemen konflik; negosiasi dan pemecahan silang pendapat
- 7) Pengikat jaringan; menumbuhkan hubungan sebagai alat
- 8) Kolaborasi dan kooperasi; kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama
- 9) Kemampuan tim; menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa, yaitu:

Akhlak siswa baik (*akhlakul karimah*), dapat diukur melalui indikator-indikator: 1) Bersifat sabar dalam menghadapi segala musibah, 2) Bersifat benar, 3) Memelihara amanah, 4) Adil dalam tindakan dan perbuatan, 5) Kasih sayang, 6) Berlaku hemat, 7) Bersifat berani, 8) Bersifat kuat, 9) Malu melakukan kesalahan, melanggar larangan Allah dan melakukan dosa, 10) Memelihara kesucian diri, 11) Menepati janji.⁴⁸

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat penulis simpulkan bahwa indikator siswa yang berakhlak baik meliputi:

- a. Bersifat sabar, yang meliputi; sabar ketika terkena musibah
- b. Bersifat benar, yang meliputi; jujur, mematuhi peraturan sekolah

⁴⁸ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Amzah, 2007), h. 41-46

- c. Memelihara amanah, meliputi; membayarkan uang pembayaran.
- d. Adil, meliputi; tidak membeda-bedakan teman
- e. Kasih sayang, meliputi tolong-menolong dan saling memaafkan
- f. Hemat, dalam arti tidak boros

Berdasarkan indikator-indikator tersebut peneliti akan memuat kisi-kisi instrument pada masing-masing variabel sebagai acuan untuk membuat soal-soal instrumen angket, kemudian soal-soal tersebut penulis ujicobakan terlebih dahulu kepada responden di luar sampel penelitian yang mempunyai tingkatan atau kadar yang hampir sama dengan sampel yang akan diteliti. Dengan diadakannya uji coba instrument tersebut kita bisa mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument.

Dalam soal-soal angket tersebut penulis memberikan 3 alternatif jawaban, yaitu; a, b, dan c, Kemudian untuk teknik penskorannya adalah; untuk alternatif jawaban a, diberikan skor 3, jawaban b, diberikan skor 2, dan untuk jawaban c, diberikan skor 1.

C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁴⁹ Populasi juga dapat diartikan sebagai “keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173

manusia, gejala, benda pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian”.⁵⁰

Berdasarkan kutipan di atas, maka penulis akan menetapkan populasinya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 yang berjumlah 256 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah contoh yang dianggap mewakili populasi atau cermin, dari keseluruhan objek yang diteliti.”⁵¹ Pendapat lain mengemukakan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁵²

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan jumlah populasi dan sampel yang telah ditetapkan teknik pengambilan sampel yang penulis lakukan yaitu teknik simple random sampling. “Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.⁵³

⁵⁰ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 154

⁵¹ *Ibid.*, h. 155

⁵² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 62

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 28

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelas (cluster random sampling), yaitu pengambilan sampel dengan cara mengundi kelas populasi sehingga terpilih kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Adapun teknik pengambilannya adalah semua kelas populasi dipilih dengan cara diundi secara acak, hingga diperoleh kelas yang akan menjadi sampel penelitian. Dari hasil pengundian ditetapkan sampel penelitian adalah kelas VIII B dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di lapangan maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah dipakai untuk penyebaran daftar pertanyaan, metode angket adalah:

Suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dilakukan dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respons) tertulis seperlunya.⁵⁴

Berdasarkan pendapat di atas bahwa metode angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah pertanyaan kepada responden

⁵⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 217

mengenai masalah yang akan diangkat sehingga memerlukan jawaban serta uraian singkat di permasalahan tersebut.

Dilihat dari segi jawaban yang diberikan responden, kuesioner dibagi menjadi dua, yaitu kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung. Adapun kuesioner yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak langsung.

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh data kecerdasan emosional guru dan kepada teman sejawat untuk memperoleh data akhlak siswa.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya”.⁵⁵

Metode dokumentasi ini digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang berbentuk dokumen yang berkaitan dengan penelitian di SMP Negeri 5 Metro, baik dari latar belakang berdirinya sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan pegawai, serta keadaan siswa itu sendiri, dan data lainnya yang menunjang kelengkapan data dalam penelitian ini.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”⁵⁶

Dari pengertian di atas, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Kisi-kisi Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Kecerdasan emosional guru	Siswa	Angket	Angket
2	Akhlak siswa	Siswa	Angket	Angket

Tabel 3

Kisi-kisi Kecerdasan Emosional Guru

Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal	Jml
Kecerdasan Emosional Guru	Empati:		
	1. Kesadaran terhadap perasaan	1	1
	2. Memahami orang lain	2	1
	3. Mengembangkan orang lain	3	1
	4. Mengantisipasi keseragaman	4	1
	Keterampilan Sosial:		1
	1. Pengaruh	5	1
	2. Komunikasi	6	1
	3. Kepemimpinan	7	1
	4. Katalisator perubahan	8	1

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 203

Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal	Jml
	5. Manajemen konflik	9-10	2
	6. Pengikat jaringan	11-12	2
	7. Kolaborasi dan kooperasi	13-14	2
	8. Kemampuan tim	15	1
Jumlah		15	15

Tabel 4

Kisi-kisi Akhlak Siswa

Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal	Jml
Akhlak siswa	1. Sabar	1	1
	2. Benar	2, 3	2
	3. Amanah	4, 6	2
	4. Adil	8	1
	5. Kasih Sayang	9	2
	6. Hemat	10	1
	7. Berani	11	1
	8. Kuat	12	1
	9. Malu	13	1
	10. Memelihara kesucian diri	14	1
	11. Menepati janji	15	1

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketepatan atau kemantapan). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item soal angket, peneliti mengujicoba terlebih dahulu soal angket pada responden di luar sampel penelitian. Adapun validitas dan reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan “sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.”⁵⁷

Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi “T” Product Moment

$\sum x^2$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y^2$ = Jumlah seluruh skor Y

XY = Jumlah Hasil perkalian antar skor X dan skor Y.⁵⁸

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kehandalan suatu test seperti yang dicerminkan dalam kemantapan-keajegan dari skor-skor/biji-bijinya setelah melakukan pengukuran yang berulang-ulang terhadap kelompok yang sama.⁵⁹

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{\left(1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}\right)}$$

⁵⁷ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5

⁵⁸ *Ibid.*, h. 211

⁵⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi.*, h. 124

Keterangan :

$r \frac{1}{2} \frac{1}{2}$ = Korelasi skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan⁶⁰

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Oleh karena kedua datanya berjenis nominal, maka pengujian dilakukan dengan Chi Kuadrat (*Chi Square*).

Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

fo : Frekuensi yang diobservasi

fh : Frekuensi yang diharapkan.⁶¹

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 223

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 107

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari SMP Negeri 5 Metro, berikut ini adalah uraian tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 5 Metro, visi; misi; dan tujuan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan struktur organisasi SMP Negeri 5 Metro.

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 5 Metro

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat dan bangsa. Maka pada tanggal 7 Juni 1986 di bangunlah sekolah SMP Negeri 5 Metro yang pada waktu itu masih ikut dengan Kabupaten Lampung Tengah Sebelum adanya Pemekaran Wilayah. SMP Negeri 5 Metro berdiri di atas tanah 16.000 meter persegi, yang pada waktu itu tanah merupakan hasil sumbangan darimasyarakat khususnya Rejomulyo Metro Selatan .

Pada awal penerimaan murid baru, SMP Negeri 5 menerima murid sebanyak 120 murid, karena pada waktu itu hanya ada 3 kelas yang di bangun dan sampai sekarang, SMP Negeri 5 sudah membangun 20 kelas dan mempunyai murid sebanyak 614 murid. Pada saat itu SMP Negeri 5 Metro di Pimpin oleh Ibu Samsimar dari tahun 1986 sampai Tahun 1999 sebagai Kepala Sekolah yang Pertama (1), Tahun berikutnya 1999 sampai Tahun 2000 di pimpin oleh Bapak Hermansyah sebagai Kepala Sekolah yang kedua (2), Tahun berikutnya 2000

sampai Tahun 2004 di Pimpin oleh Ibu Sri Rahayu, S.Pd sebagai Kepala Sekolah yang ketiga (3), Tahun berikutnya 2004 sampai 2006 di Pimpin oleh Bapak Drs. Suwilan sebagai Kepala Sekolah yang keempat (4), Tahun 2006 sampai 2009 di pimpin oleh Bapak Suwarno sebagai Kepala Sekolah yang ke lima (5), Tahun berikutnya 2009 sampai sekarang di Pimpin oleh Bapak Poniran, S.Pd sebagai Kepala Sekolah yang keenam (6), dan Tahun berikutnya 2012 di Pimpin oleh Suyono, S.Pd sebagai Kepala Sekolah yang ke Tujuh dan hingga sekarang.

SMP Negeri 5 Metro beralamatkan di Jl. Budi Utomo Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro yang berjarak 10 km dari Kota Metro. Walaupun jarak antara Pusat Kota jauh SMP Negeri 5 Metro tidak ketinggalan dengan Sekolah-Sekolah lain yang ada di Pusat Kota.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Metro

SMP Negeri 5 Metro mempunyai visi yaitu: “Mewujudkan Prestasi Akademik Dan Olah Raga Yang Berbasis Iptek Dan Imtaq Berwawasan Lingkungan Hidup Yang Asri”. Sedangkan misi Sekolah tersebut yaitu:

1. Mewujudkan keunggulan dalam Prestasi Akademik ;
 - a. Melaksanakan pendalaman materi Mata Pelajaran yang di Ujikan Nasional dan Melaksanakan Tri Out serta melakukan tindak lanjut hasil tri Out, untuk mewujudkan mutu lulusan dengan rata-rata NUN 7,6 pada empat tahun kedepan.

- b. Mengikutkan/mendorong guru/staf TU untuk menempuh pendidikan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- 6. Mewujudkan keunggulan dalam Sarana Prasarana Pendidikan
 - a. Mengadakan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar suatu lembaga pendidikan.
 - b. Mengadakan pengembangan media pembelajaran
- 7. Mewujudkan keunggulan dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah Berbasis IT
 - a. Mendorong para Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Penguasaan Tehnologi Informasi
 - b. Melaksanakan pengembangan administrasi sekolah dengan sistim komputerisasi (PAS)
- 8. Mewujudkan keunggulan dalam Keuangan dan pembiayaan Pendidikan
 - a. Melaksanakan pengelolaan sekolah berdasarkan MBS yang akuntabel.
 - b. Melaksnakan jaringan kerja dengan komite sekolah, dunia usaha dan lembaga-lembaga lain
- 9. Mewujudkan keunggulan dalam Penilaian Pendidikan
 - a. Melaksanakan Asesament Otentic
 - b. Menggunakan Aplikasi perangkat penilasian berbasis Online
- 10. Mewujudkan keunggulan dalam Kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa dan agama.

- a. Melaksanakan budaya jabatan tangan antar waraga sekolah, budaya sopan santun dan akhlak mulia ;
 - b. Melaksanakan kegiatan-kegiatan pembentukan karakter, seperti pramuka, PMR, PASKIBRA, Pasukan Kuning Sekolah (Kebersihan) ;
11. Mewujudkan keunggulan dalam Pengelolaan, Penataan dan Budaya Peduli Lingkungan yang Bersih, Sehat, dan Asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, Indah)
- a. Melaksanakan penataan lingkungan sekolah yang Asri
 - b. Melestarikan lingkungan hidup yang hijau, sejuk dan rindang.
 - c. Mencegah pencemaran lingkungan serta, menanamkan budaya peduli lingkungan dan mengoptimalkan pengolahan limbah.
 - d. Menghindari kerusakan lingkungan serta menciptakan lingkungan yang nyaman, sejuk, rindang dan indah.
 - e. Melaksanakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.
 - f. Pemanfaatan lahan di lingkungan sekolah yang optimal dan dapat menjadi sarana dalam proses pembelajaran peduli lingkungan
12. Unggul dalam budaya hidup bersih, sehat dalam lingkungan yang Asri (nyaman, Sejuk, Rindang dan Indah)

- a. Menanamkan sikap disiplin dalam diri warga sekolah terhadap lingkungan.
- b. Mengimplementasikan pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
- c. Melaksanakan piket kebersihan kelas dan lingkungan sekolah setiap hari.
- d. Melaksanakan pembinaan terhadap siswa bekerjasama dengan dinas kesehatan tentang kesehatan lingkungan secara berkala.
- e. Melaksanakan pembinaan terhadap siswa bekerja sama dengan Badan . tentang perlunya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup

c. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro

SMP Negeri Metro yang berlokasi di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro ini memiliki sarana pendidikan berupa bangunan sekolah antara lain :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro

No.	Prasarana	Sarana
1	Ruang kepala sekolah	1. Meja 2. Lemari 3. Kursi 4. Kipas angin 5. TV 6. Laptop
2	Ruang TU	1. Meja dan kursi 2. Kipas angin 3. Almari 4. Dispenser 5. TV

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Komputer 7. Printer 8. Mesin TIK 9. Kotak P3K 10. Brangkas
3	Ruang Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lemari 2. Meja dan kursi 3. Komputer 4. printer 5. Kipas angin 6. TV
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lemari 2. Meja dan kursi 3. Komputer 4. Printer 5. Kipas angin 6. TV 7. UPS
4	Ruang Lab. Komputer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer 40 unit 2. Meja dan kursi 3. Papan tulis 4. Kipas angin 5. Lemari
5	Ruang Lab. IPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meja dan kursi 2. Mikroskop 3. Alat Pratikum 4. Torso 5. Lemari 6. TV 7. Papan Tulis 8. LCD
6	Ruang Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meja 2. Kursi 3. Lemari 4. Buku-buku
7	Ruang Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meja 2. Kursi 3. Lemari 4. Papan tulis 5. Penghapus
8	Taman sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolam ikan 2. Bunga
9	Kamar mandi dan WC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bak air 2. Gayung 3. Sikat
9	Koperasi dan Kantin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meja 2. Kursi 3. Alat tulis atau

	ATK
--	-----

Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 5 Metro yang diperoleh pada tanggal 27 November 2018

d. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Metro

Tabel 4.2

Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Metro

No	Name	Status	Jabatan
1	Suyono, S.Pd 19630717 198403 1 008	PNS	Kepala Sekolah
2	Drs. Pardi 19610517 199702 1 005	PNS	Waka Kurikulum
3	Jumat, S.Pd 19640703 198803 1 005	PNS	Waka Humas
4	Dra. Siti Rohmawati 19601125 198403 2 004	PNS	BK
5	Dra. Endang Rini R. 19570520 198403 2 002	PNS	Waka Sarpras
6	Dra. Tri Heni W 19640104 199903 2 001	PNS	BK
7	Margo Widagdo, S.Pd 19550926 198003 1 003	PNS	Bhs. Indonesia
8	Tugino, S.Pd 19580712 198703 1 001	PNS	Matematika
9	Dra. Siti Maisyaroh 19610101 198701 2 002	PNS	PAI
10	Dra. Siti Ngaisah 19610602 198203 2 008	PNS	Ekonomi
11	Drs. Hargunawan 19640101 199103 1 005	PNS	Ketua Lab IPA
12	Suripto, S.Pd 19620707 198602 1 002	PNS	Waka Kesiswaan
13	Drs. H.Prayitna P. 19660506 199512 1 003	PNS	PAI
14	Hariyanto, S.Pd 19560403 198303 1 010	PNS	Bhs. Indonesia
15	Sutinem 19591013 198111 2 001	PNS	Ketrampilan
16	Sri Herlina HS, S.Pd 19620328 198412 2 002	PNS	Bhs. Lampung
17	Imas Sabnah, S.Pd 19590613 198103 2 006	PNS	Bhs Inggris
18	Suparmi, S.Pd 19630810 198502 2 002	PNS	PPKn
19	L. Supartini, S.Pd 19610630 198403 2 001	PNS	Seni Musik

20	Sugiarti, S.Pd 19640507 198601 2 003	PNS	Matematika
21	Dra. Tri Maretyawati 19680301 199412 2 001	PNS	Sejarah
22	Sarinah, S.Pd 19640307 198703 2 005	PNS	Bhs Indonesia
23	Daryatun, S.Pd 19630502 198412 2 001	PNS	Bhs Indonesia
24	Muryati, S.Pd 19641116 198502 2 001	PNS	Matematika
25	Aida Aini, S.Pd 19630714 198412 2 002	PNS	Matematika
26	Ari Estiarsih, S.Pd 19690329 199103 2 004	PNS	IPA Fisika
27	Asih Kusminah, S.Pd 19651221 198803 2 007	PNS	Bhs. Inggris
28	Yulida Sari 19630705 198602 2 004	PNS	Bhs Daerah
29	Wasti, S.Pd 19620528 198701 2 002	PNS	IPS Sejarah
30	Dra. Tri Wihar Susilowati 19680311 199302 2 001	PNS	Bhs. Inggris
31	Sri Supadmi, S.Pd 19620409 199002 2 002	PNS	Bhs Indonesia
32	Sri Hawati, S.Pd 19610819 199011 2 001	PNS	Pend Jasmani
33	Nanang Priyatna 19670302 199002 1 001	PNS	Seni Lukis
34	Syahril 19591102 199002 1 001	PNS	IPA Biologi
35	Murjio, S.Pd 19620527 199002 1 001	PNS	IPS Geografi
36	Margini 19601115 198111 1 002	PNS	Perpustakaan
37	Dra. Suratmi 19680909 199012 2 001	PNS	Bhs Indonesia
38	Eni Retno S, ST 19710121 200604 2 015	PNS	Fisika
39	Untung Basuki, S.Pd 19680222 200801 1 007	PNS	IPS Ekonomi
40	Susanti, S.Pd 19710612 200604 2 009	PNS	IPS Ekonomi
41	Ridwan Yusuf, ST 19790704 200804 1 002	PNS	TIK
42	Cindya Vitarani, S.Pd 19840222 200804 2 002	PNS	BK
43	Amalia Sari, S.Pd 19681201 199903 2 003	PNS	IPS Geografi

44	Robertus Viky D, S.Kom 19830812 201001 1 015	PNS	TIK
45	Agus Sunyoto, S.Pd 19720809 200003 1 008	PNS	Matematika
46	Budi Raharjo, S.Pd 19730703 200604 1 002	PNS	Kesenian
47	Hj. Asmonah 19601027 198112 2 002	PNS	BK
48	Zaenal Arodin	Honorer	TIK
49	Gideon	Honorer	Perkebunan
50	Desy Octaviani, S.Pd	Honorer	Perpustakaan
51	Refly Dwiwana, S.Kom	Honorer	Perpustakaan
52	Ernawati, ST	Honorer	Perpustakaan
53	Ingka Rikiana, S.Pd	Honorer	Perpustakaan
54	Mayang puspa sari S.SI	PNS	Pranata Lab IPA
55	Herlinawati, SE	Honorer	Ketua perpus
56	Inka Rikiana S.Pd	Honorer	Pengelola Perpustakaan
57	Sri mundarini S.E	PNS	Kepala TU
58	Sukadji	PNS	Pelaksana TU
59	Andarno Tamtomo	PNS	Pelaksana TU
60	Pardi	PNS	Pelaksana TU
61	Sugiyono	PNS	Pelaksana TU
62	Purwanti	Honorer	Administrasi
63	Safrudin	Honorer	Administrasi
64	Lely Ermayanti	Honorer	Administrasi
65	Taslim	Honorer	Penjaga
66	Burham	Honorer	Kebersihan

Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 5 Metro yang diperoleh pada tanggal 27 November 2018

e. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro

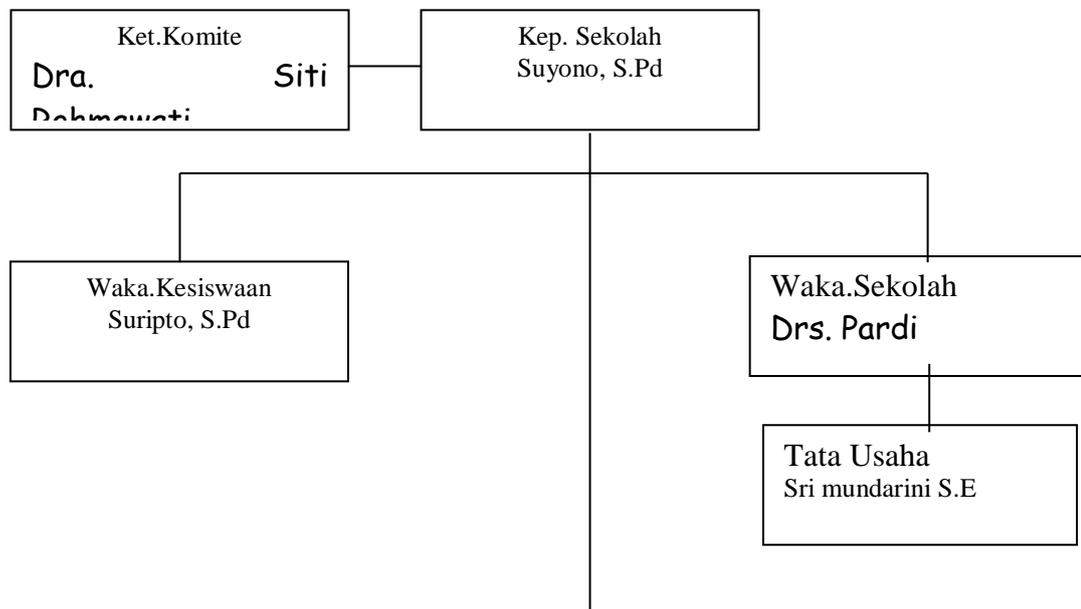
Tabel 4.3
Jumlah Siswa SMP Negeri 5 Metro

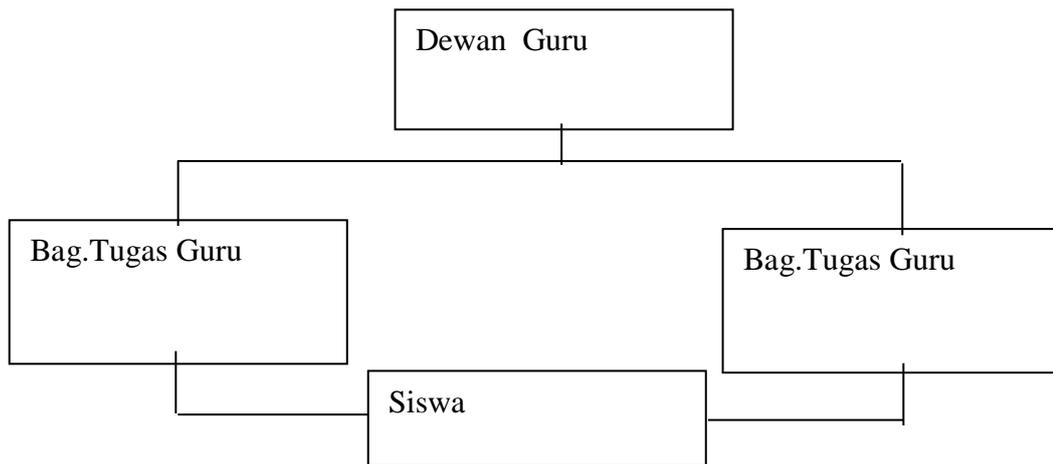
Tahun Ajaran	Jlh.Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. I + II + III)	
		Jml Siswa	Jml Rombe l	Jml Siswa	Jml Rombe l	Jml Siswa	Jml Rombe l	Siswa	Rombe l
2009/2010	294	223	7	223	7	195	6	641	20
2010/2011	253	206	7	207	7	208	7	621	21
2011/2012	300	224	7	203	7	197	7	624	21
2012/2013	350	227	7	217	7	189	7	633	21
2013/2014	355	238	7	217	7	213	7	668	21

f.

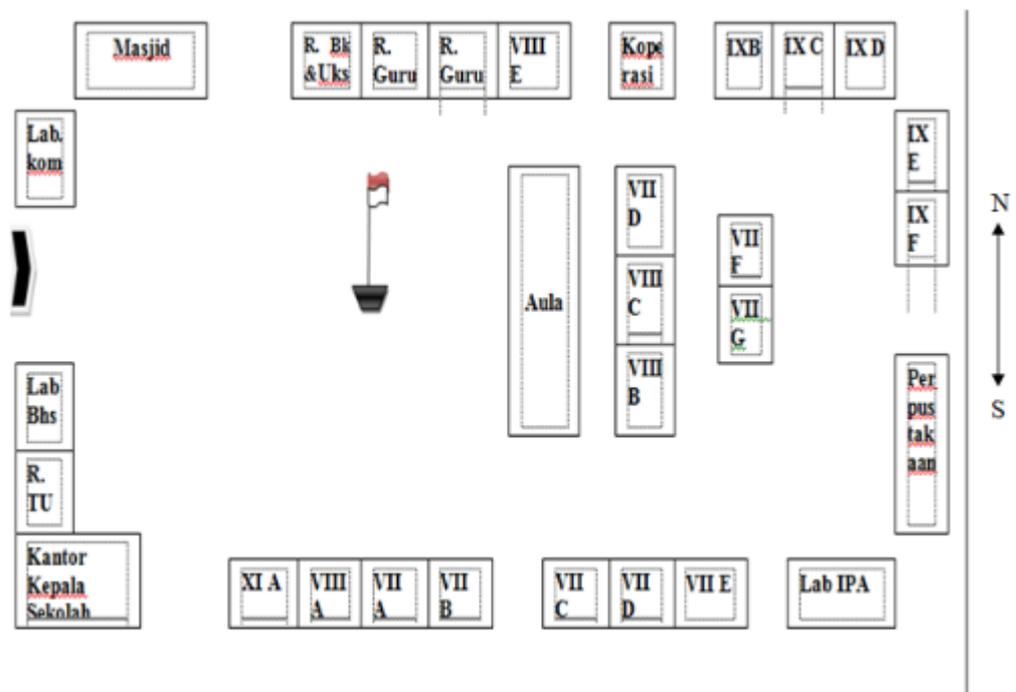
St

Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro





g. Denah kelas SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019



Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 5 Metro yang diperoleh pada tanggal 27 November 2018

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka dibuat instrumen penelitian berupa kuisioner (angket). Banyaknya butir pernyataan dalam angket untuk mengungkapkan variabel Kecerdasan Emosional (X) sebanyak 15 item dan variabel akhlak (Y) sebanyak 15 item.

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan), reliabilitas (ketetapan), sebelum digunakan untuk memperoleh data yang sebenarnya. Instrumen yang akan digunakan selanjutnya dalam penelitian adalah yang telah memenuhi kriteria valid, dan reliabel berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan dan untuk mengujinya diproses dan dianalisis menggunakan program Microsoft Office Excel 2007 yang terlampir pada halaman 105 dan 106.

b. Data Kecerdasan Emosional Guru Kelas VIII di SMP Negeri 5

Metro TP.2018/2019

Data tentang Kecerdasan emosional guru diperoleh dari penyebaran angket secara tidak langsung kepada 32 siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Metro sebagai sampel pada tanggal 26 November 2018 yang terlampir pada halaman 101 sebanyak 20 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban yaitu selalu (SL) diberi nilai 3, kadang-kadang (KK) diberi nilai 2, dan tidak pernah (TP) diberi nilai 1.

Data tentang kecerdasan emosional guru yang dikumpulkan dari 32 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 36 dan skor maksimumnya adalah 45. Rentang jumlah skor maksimumnya yang diperoleh adalah $45-36=9$. Interval kelas sebanyak 6, maka panjang intervalnya adalah $9 : 6 = 1,5$ dibulatkan menjadi 2 yang terlampir pada halaman 102.

Berdasarkan hasil data angket tingkat pengetahuan agama Islam dapat dibuat distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kecerdasan Emosional Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	36-37	1	3,12%
2	38-39	2	6,25%
3	40-41	8	25,00%
4	42-43	12	37,50%
5	44-45	9	28,12%
6	46-47	0	0
Jumlah		32	100 %

Selanjutnya, variabel tingkat pengetahuan agama Islam dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang dengan menentukan ujung bawah kelas interval pertama dengan nilai terkecil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori Hasil Angket tentang Kecerdasan Emosional Guru

Interval Kelas	Kategori
36-37 38-39	Kurang (36-39)
40-41 42-43	Cukup (40-43)
44-45 46-47	Baik (44-47)

KelasInterval	Frekuensi	Kategori	Presentase
44-47	9	Baik	28,12%
40-43	20	Cukup	62,50%
36-39	3	Kurang	9,37%
Jumlah	32		100%

Keterangan :

1. 44–47 dikatakan baik jika Guru mampu untuk mengendalikan emosi yang memberikan dampak yang positif.
2. 40–43 dikatakan cukup jika Guru cukup mampu untuk mengendalikan emosi yang memberikan dampak yang positif.
3. 36–39 dikatakan kurang jika Guru kurang mampu untuk mengendalikan emosi yang memberikan dampak yang positif.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 siswa atau 28,12% siswa menjawab bahwa kecerdasan emosional guru mereka dalam kategori baik, dan sebanyak 20 siswa atau 62,50% siswa menjawab kategori cukup, dan sebanyak 3 siswa atau 9,37% siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional guru dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 20 siswa atau 62,50% siswa menjawab kecerdasan emosional guru mereka dalam kategori cukup.

c. Data Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Metro

Data tentang akhlak diperoleh dari penyebaran angket secara langsung kepada 32 siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Metro sebagai sampel pada tanggal 27 November 2018 terlampir pada **halaman 103** sebanyak 20 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban yaitu selalu (SL) diberi nilai 3, kadang-kadang (KK) diberi nilai 2, dan tidak pernah (TP) diberi nilai 1.

Data tentang akhlak yang dikumpulkan dari 32 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 30 dan skor maksimumnya adalah 45. Rentang jumlah skor maksimumnya yang diperoleh adalah $45-30=15$. Interval kelas sebanyak 6, maka panjang intervalnya adalah $15 : 6 = 2,5$ dibulatkan menjadi 3 yang terlampir pada **halaman 104**.

Berdasarkan hasil data angket akhlak dapat dibuat distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Akhlak

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	30-32	2	6,25%
2	33-35	5	15,62%
3	36-38	7	21,87%
4	39-41	10	31,25%
5	42-44	7	21,87%
6	45-47	1	3,12%
Jumlah		32	100 %

Selanjutnya, variabel tingkat pengetahuan agama Islam dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang dengan menentukan ujung bawah kelas interval pertama dengan nilai terkecil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategori Hasil Angket tentang Akhlak

Kelas Interval	Kategori
30-32 33-35	Kurang (30-35)
36-38 39-41	Cukup (36-41)
42-44 45-47	Baik (42-47)

Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
42-47	8	Baik	25,00%
36-41	17	Cukup	53,12%
30-35	7	Kurang	21,87%
Jumlah	32		100%

Keterangan:

1. 42-47 dikatakan baik jika siswa sudah memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan.
2. 36-41 dikatakan cukup jika siswa cukup memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan.
3. 30-35 dikatakan kurang jika siswa kurang memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 8 siswa atau 25,00% siswa menjawab bahwa akhlak siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab kategori cukup, serta sebanyak 7 siswa atau 21,87% siswa menjawab

kategori kurang. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa akhlak siswa dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab bahwa akhlak siswa dalam kategori cukup.

Tabel 4.8

Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional Guru dan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro TP. 2018/2019

NO	Nama	Skor Total	
		Kecerdasan Emosional Guru	Akhlak Siswa
1	AFZ	45	44
2	A	43	41
3	ASD	44	43
4	ANR	39	32
5	AT	42	45
6	AJ	44	42
7	AAW	41	34
8	AIA	40	36
9	AAH	42	40
10	BS	44	37
11	DM	44	40
12	FJ	36	36
13	FMC	43	42
14	LA	45	41
15	LFW	44	42
16	LTB	40	36
17	LZZ	42	34
18	MBA	39	30
19	M	43	40
20	NS	42	36

21	NAG	45	42
22	PAS	40	37
23	QA	42	35
24	RW	40	40
25	RFT	42	42
26	RTK	42	41
27	RNI	43	35
28	R	40	37
29	SA	44	39
30	SZ	41	34
31	SK	42	40
32	TH	40	39
Jumlah		1343	1232

B. Temuan Khusus

Setelah mengetahui nilai kategori angket kecerdasan emosional guru dan akhlak, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, terlebih dahulu memasukkan hasil distribusi frekuensi angket kecerdasan emosional guru dan akhlak ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Tabel Silang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kecerdasan Emosional Guru terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro TP. 2018/2019

Akhlak	Tingkat Pengetahuan Agama Islam			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	

Baik	5	3	0	8
Cukup	4	12	1	17
Kurang	0	5	2	7
Jumlah	9	20	3	32

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_0) dari tabel distribusi frekuensi tentang Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kecerdasan emosional Guru terhadap Akhlak Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro TP. 2018/2019, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan

$$f_h =$$

Frekuensi harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) Tentang Angket Kecerdasan Emosional Guru dan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro TP.

2018/2019

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	5	$\frac{8 \times 9}{32} = 2,250$	2,750	7,563	3,361
2	3	$\frac{8 \times 20}{32} = 5,000$	-2,000	4,000	0,800
3	0	$\frac{8 \times 3}{32} = 0,750$	-0,750	0,562	0,749
4	4	$\frac{17 \times 9}{32} = 4,781$	-0,781	0,609	0,127
5	12	$\frac{17 \times 20}{32} = 10,625$	1,375	1,890	0,177
6	1	$\frac{17 \times 3}{32} = 1,593$	-0,593	0,351	0,221
7	0	$\frac{7 \times 9}{32} = 1,968$	-1,968	3,873	1,967
8	5	$\frac{7 \times 20}{32} = 4,375$	0,625	0,391	0,089
9	2	$\frac{7 \times 3}{32} = 0,656$	1,344	1,806	2,753
N=32					10,244

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* (X^2) adalah sebesar 10,244, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kecerdasan Emosional Guru terhadap Akhlak Siswa, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r - 1) (c - 1)$. Dimana:

r = Variabel Bebas (Kecerdasan Emosional Guru)

c = Variabel Terikat (Akhlak)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Kurang) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan c dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$db =$$

$$(r - 1) (c - 1)$$

$$=$$

$$(3 - 1) (3 - 1)$$

$$=$$

$$2 \times 2$$

$$db =$$

$$4$$

Keterangan:

$$db =$$

Derajat Keabsahan

$$c =$$

Jumlah Kolom

$$r =$$

Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (X^2) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat*

(X^2) Tabel , pada taraf signifikansi 5% atau $9,488 < 10,244$. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu ada Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kecerdasan Emosional Guru terhadap Akhlak Siswa dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}} \\ &= \sqrt{\frac{10,244}{32 + 10,244}} \\ &= \sqrt{\frac{10,244}{42,244}} \\ &= \sqrt{0,242} \end{aligned}$$

$$= 0,491$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}}$$

m di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,667} \\ &= 0,816\end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,491$ dengan $C_{\text{maks}} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang sedang.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dimengerti bahwa ada pengaruh Persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro.

C. Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 siswa atau 28,12% siswa menjawab bahwa kecerdasan emosional guru mereka dalam kategori baik, dan sebanyak 20 siswa atau 62,50% siswa menjawab kategori cukup, dan sebanyak 3 siswa atau 9,37%

siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional guru siswa dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 20 siswa atau 62,50% siswa menjawab kecerdasan emosional guru mereka dalam kategori cukup. Adapun dalam penyebaran angket, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) diketahui ada 2 item soal yang ekstrim dari 2 indikator kecerdasan emosional guru, yang 2 item tersebut terdapat dalam indikator kesadaran terhadap perasaan orang lain dan mengembangkan orang lain. Yang harus ditingkatkan dalam kecerdasan emosional guru yaitu dalam hal memahami perasaan siswa dan mengembangkan siswa.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 8 siswa atau 25,00% siswa menjawab bahwa akhlak siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab kategori cukup, serta sebanyak 7 siswa atau 21,87% siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa akhlak siswa dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab bahwa akhlak siswa dalam kategori cukup. Berdasarkan data penyebaran angket ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) diketahui ada 5 item soal yakni item soal nomor 2, 3 dan 4 pada indikator benar (jujur), nomor 13 pada indikator hemat, dan nomor 18 pada indikator memelihara kesucian diri, Diketahui ada 5 item soal yang ekstrim dari 7 indikator akhlak yang perlu ditingkatkan oleh siswa, seperti kejujuran dalam menjawab soal ujian, hemat dalam mengeluarkan uang saku,. Siswa juga harus

mempertahankan dan meningkatkan akhlakul karimah yang ada dalam dirinya, seperti : bersifat sabar, bersifat benar, memelihara amanah, adil, kasih sayang dan hemat.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (X^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (X^2_{tabel}). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat tabel* (X^2_{tabel}) pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (X^2) sebesar 10,244 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (X^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Pengaruh persepsi siswa tentang kecerdasan emosional guru terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Metro TP. 2018/2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh hasil sebanyak 20 responden mengatakan bahwa Kecerdasan Emosional Guru kategori cukup. Sebanyak 17 responden dapat dikatakan telah memiliki akhlak yang cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (X^2) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488 diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (X^2) sebesar 10,244 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (X^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 pada penelitian ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kecerdasan Emosional Siswa terhadap akhlak Siswa SMP Negeri 5 Metro TP. 2018/2019. Selanjutnya untuk melihat keterkaitan Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kecerdasan Emosional Guru dan akhlak siswa maka perlu dilakukan uji K. Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,491$ dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang sedang. Adanya Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kecerdasan Emosional Guru terhadap akhlak yang menunjukkan bahwa semakin baik Kecerdasan Emosional Guru maka akan semakin baik pula akhlak yang dimiliki siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama SMP Negeri 5 Metro kelas VIII dalam usaha meningkatkan akhlakul karimah siswa, yaitu:

1. Kepada guru di SMP Negeri 5 Metro khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran agama kepada siswa dan mempertahankan tingkah laku yang positif agar dapat memberi contoh yang positif kepada siswa di SMP Negeri 5 Metro .
2. Kepada siswa diharapkan selalu meningkatkan dan mempertahankan akhlakul karimah, ada beberapa akhlak yang perlu dipertahankan oleh siswa namun adapula akhlak yang harus diperbaiki. Akhlak yang harus dipertahankan, seperti bersifat sabar, bersifat benar, memelihara amanah, adil, kasih sayang, dan hemat .
3. Sekolah diharapkan mampu bekerja sama dengan guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terciptannya Kecerdasan Emosional Guru yang baik dengan memberi contoh kebiasaan-kebiasaan positif dan bersifat religi agar dapat menumbuhkan akhlakul karimah pada diri siswa.

Lampiran - Lampiran



69

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2204 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

09 Juli 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi skripsi, kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 5 Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
SMP NEGERI 5 METRO
"Terakreditasi A"

Jl. Budi Utomo Rejomulyo Kec. Metro Selatan Kota Metro 34123



Nomor : 098/I.12.3.03 / KP / 2018
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Pra Survey

Kepada
Yth : Sdr. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Jurai Siwo Metro

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jurai Siwo Metro Nomor : B-0894/In.28.1/J/TL.00/03/2018, tanggal 16 Maret 2018 tentang Izin Pra Survey. Maka dengan ini kami bersedia memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : AMELIA ZAKIATU AULIA
N P M : 14113671
Semester : 8 (Delapan)
Fakulta : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Pra Survey di SMP Negeri 5 Metro, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi dengan Judul : "Pengaruh Kecerdasan Emosional Pendidikan Terhadap Akhlak Peserta Didik SMPN 5 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018".

Demikianlah atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Maret 2018

Kepala Sekolah



SUYONO, S.Pd

NIP. 19630717 198403 1 008

SURAT TUGAS

Nomor: B-3548/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **AMELIA ZAKIATU AULIA**
NPM : 14113671
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 5 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMP NEGERI 5 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 November 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,





**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 5 METRO**

Jl. Budi Utomo Rejomulyo Kec. Metro Selatan Kota Metro 34123



Nomor : 096 / 1.12.3.03 / KP / 2018
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Research

Kepada
Yth : Sdr. Dekan IAIN Metro

di

Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat tugas dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-3548/ln.28/D.1/TL.01/11/2018.

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

N a m a	: AMELIA ZAKIATU AULIA
N P M	: 14113671
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Islam

Dengan ini memberikan izin Research di SMP Negeri 5 Metro dalam rangka Penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMP NEGERI 5 METRO".

Demikianlah Surat Izin Observasi ini dibuat, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2018
Ka. UPTD SMPN 5 Metro



SUYONO, S.Pd
NIP 19630717 198403 1 008



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 5 METRO**

Jl. Budi Utomo Rejomulyo Kec. Metro Selatan Kota Metro 34123



**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH**

Nomor : 096B / 1.12.3.03/KP/2018

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor : B-3549/In.28/D.1/11/2018 tentang Izin Research, dengan ini Kepala SMP Negeri 5 Metro menerangkan bahwa :

N a m a : AMELIA ZAKIATU AULIA
N P M : 14113671
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : 9 (Sembilan)

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 26 s.d 30 November 2018 sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat,atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Metro, 27 November 2018
Ka. UPTD SMP N 5 Metro



SUYONO, S.Pd
NIP 19630717 198403 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0885/In.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14113671.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:176/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI

Mohammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003



78

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 09/09/2018	✓		Perbaiki Out Line - Tentang teori nya - Pengertian persepsi - Pengaruh persepsi Tentang Kecerdasan Emosional.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zubairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 20/09/2018	✓		Acc Outline . Lanjut Bab I s/d III	

Mengetahui
KetuaJurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



08

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu / 3 Oktober 2018	✓		<ul style="list-style-type: none">- Kata Oleh jangan diawol Paragraf- Kecerdasan emosional guru meliputi 3 keterampilan diberi teori- Hasil dari kecerdasan emosional guru sudah baik, dijabarkan- Indikator Akhlak dijabarkan satu persatu- Penelitian relevan timbul pernyataan yang berjudul Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam upaya pembentuk Akhlak yang baik- Nama dalam tinjauan penditran tidak perlu langsung ke judul- dalam 25 diberi teori- Hipotesis penditran menggunakan bah 0- yang mana kecerdasan emosi onal yang diteliti- Ciri Ciri Kecerdasan emosional dijelaskan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



703

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 05/07/18 —	✓		- Hysalis al-fakher Cagi - Adilat Alwadi Su. de arazi Cebit Jelas Arabul / 14 Rajba Akel	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



80

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX

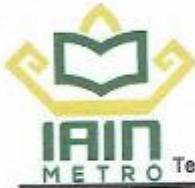
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kaus 8/01/14	c		- Pabrik Lay. Kedokteran - APN - Deleksi Lay. Seri Makna Kedokteran	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zuhari, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



81

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0728) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 15/11	✓		<ul style="list-style-type: none">- kisi - kisi dipisah dari anak Apd- kata ketika Baku jadi diganti kata lain.- kata siswa diganti menjadi kata contoh la- jelaskan makna² dari indikator	
	Rabu 21/11	✓		<p>Adi. Adi dapat delusi Puisi Ab 1144</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



82

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin, 17/2018 /12	✓		- Ayat dan arti tidak boleh dipisah, harus dijadikan satu halaman. - Tabel Akhlak siswa diperbaiki lagi	
	Senin Kedu 19/12/2018	-		Ace hal 5/2 dapat di Ajukan ceptus skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



83

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jalan 12/12 2018	c		<ul style="list-style-type: none">- Pengalihan de perhatiaban guru yg.- Tabii de beri puzda apa yg de male pod Kelang. Kair - itu.- hndi lefisi Moral de drali lesidi lebih Muei- Revisi Moral de perbaen lgr- Caspini de ber No. Hdan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



27

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia

Jurusan : PAI

NPM : 14113671

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/16/7/18		✓	ace out time . lanjutkan BAB I s/d III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



PC

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

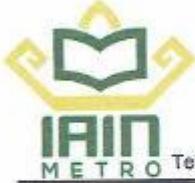
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu/8-8-18		✓	<ul style="list-style-type: none">- Teori Semantik & perbendaharaan Sub judul. tidak perlu keluar dari polih perbendaharaan semua sub judul pd teori Saundars.- Metode penelitian Semantik perbendaharaan untuk apa & untuk siapa?- Sampel & pengel.- teknik Sampel apas & pengel. r. kyan ulang.- Analisis Data Pengel. & Semantik untuk Variabel Sk	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



83

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	26/09-2018		✓	Ace BAB I s/d III - layout pada pemb. I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA
NIP. 19721112 200003 1 004



82

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis / 1-11-18		✓	<ul style="list-style-type: none">- folio dan pertanyaan pada indikator Kecerdasan Kecerdasan Emosional dan .- folio dan juga dan pertanyaan Alkitab pada indikator yg sebenarnya .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



89

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa/6/11/18		✓	Acc. Apd. Caritas penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukroni, S.Ag. SS. MA
NIP. 19721112 200003 1 004



90

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX

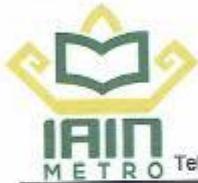
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jum'at/30/11		✓	<p>- Analisis Data Berdasarkan Rumus Statistik yang Sdr gunakan berbeda dg hasil nya. Koreksi Kembali!</p> <p>- Deskripsi juga mana angka @ tsb. jangan hanya berhati pada hasil statistik.</p> <p>- Kesimpulan & saran atas hasil Analisis Statistik & perubahan Sdr. & harus menggunakan Rumus pertanya pemelita sdr.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA
NIP. 19721112 200003 1 004



91

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Jumat/30/11/18			<ul style="list-style-type: none">- Saran harus berangkat dan diantar oleh teman lapangan & perhentian oleh hasil penulisan sdr.alat, kesempulan sdr.- perbaikan format penulisan daftar pustaka sdr.- keprofesi lainnya - lainnya -	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



92

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

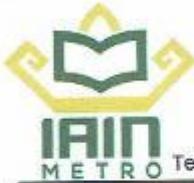
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/3/18/18		✓	<p>- Hasil Analisis & perubahan Skripsi belum & perbaikan Sbg Saran pada konsultasi sebelumnya. perbaiki!</p> <p>- lampiran seperti: a) Motto & konsep d) variabel.</p> <p>b) persembahan tidak lebih banyak.</p> <p>c) Abstrak harus sesuai & standar bagaimana abstrak</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



95

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Amelia Zakiatu Aulia
NPM : 14113671

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/10/12/18		✓	- Ace Pemb. II Untuk di Munagasyahkan - Konsultasikan dengan pemb. I Sdr.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

OUT LINE**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KECERDASAN
EMOSIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMP N 5 METRO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019****HALAMAN SAMPUL DEPAN****HALAMAN JUDUL****HALAMAN ABSTRAK****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Macam-macam Akhlak
 - 3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Akhlak
- B. Persepsi Siswa tentang Kecerdasan Emosional Guru
 - 1. Pengertian Persepsi Siswa

2. Pengertian Kecerdasan Emosional Guru
 3. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional
 4. Komponen-komponen Kecerdasan Emosional
- C. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
1. Kerangka Berfikir
 2. Paradigma
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Angket
 2. Metode Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen
 2. Pengujian Instrumen
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SMP N 5 Metro
 - b. Identitas Sekolah
 - c. Visi dan Misi SMP N 5 Metro
 - d. Keadaan Sarana Prasarana

- e. Keadaan Guru dan Pegawai
- f. Keadaan Siswa
- 2. Data Variabel Penelitian
 - a. Kecerdasan Emosional Pendidik
 - b. Akhlak Peserta Didik
- B. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

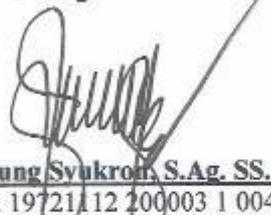
Metro, 14 Juli 2018
Penulis,

Amelia Zakiatu Aulia
NPM. 14113671


Pembimbing II

Pembimbing I


Drs. Zahairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006


Buyung Syukroni, S.Ag. SS. MA
NIP. 19721112 200003 1 004

KISI-KISI KECERDASAN EMOSIONAL GURU

Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal	Jml
Kecerdasan Emosional Guru	Empati:		
	1. Kesadaran terhadap perasaan	1 – 2	2
	2. Memahami orang lain	3 – 4	2
	3. Mengembangkan orang lain	5 – 6	2
	4. Mengantisipasi keseragaman	7 – 8	2
	Keterampilan Sosial:		
	1. Pengaruh	9 – 10	2
	2. Komunikasi	11 – 12	2
	3. Kepemimpinan	13 – 14	2
	4. Katalisator perubahan	15 – 16	1
	5. Manajemen konflik	17	1
	6. Pengikat jaringan	18	1
	7. Kolaborasi dan kooperasi	19	2
8. Kemampuan tim	20	1	
Jumlah		20	20

KISI-KISI AKHLAK SISWA

Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal	Jml
Akhlak siswa	1. Sabar	1	1
	2. Benar	2, 3, 4	3
	3. Amanah	5, 6	2
	4. Adil	7, 8	2
	5. Kasih Sayang	9, 10, 11	3
	6. Hemat	12, 13	2
	7. Berani	14, 15	2
	8. Kuat	16	1
	9. Malu	17	1
	10. Memelihara kesucian diri	18, 19	2
	11. Menepati janji	20	1

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMP NEGERI 5 METRO

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL GURU

A. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, dan kelas pada item yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab pertanyaan!
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (√) pada jawaban yang menurut Anda paling sesuai!
4. Jawablah dengan sejujur-jujurnya, karena jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap prestasi pendidikan anda!

C. Pernyataan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran yang sedang berlangsung terasa membosankan, guru merubah metode mengajarnya.				
2.	Guru menambahkan permainan dalam proses pembelajaran agar terasa lebih menyenangkan				
3.	Anda mengusulkan pendapat pada proses pembelajaran, guru berusaha memnuhi permintaan positif tersebut.				
4.	Anda mengalami kesulitan memahami suatu pembelajaran, guru anda berusaha berusaha memenuhi permintaan positif tersebut				
5.	Anda memiliki kemampuan yang berbeda dengan teman anda, guru anda mengembangkannya.				
6.	Suasana belajar sudah tidak lagi kondusif, guru anda memberikan waktu untuk beristirahat sejenak.				
7.	Dalam menentukan kelompok belajar guru memilihnya berdasarkan kemampuan siswa yang berbeda-beda				

8.	Dalam mengajak berbuat baik, guru menggunakan cara-cara menarik agar dapat mencontohnya.				
9.	Dalam menyampaikan materi pelajaran agama guru menggambarkan dengan jelas dan dapat meyakinkan para siswanya.				
10.	Guru dalam menyajikan materi-materi pelajaran terkadang menjadi inspirasi bagi para siswanya.				
11.	Ketika merasa bosan dengan suatu metode pembelajaran lalu ingin memulai dengan metode lain, guru memulai kegiatan tersebut.				
12.	Ketika saya dan teman saya pernah berkelahi, guru saya selalu berupaya melerainya.				
13.	Guru selalu mengajak para siswa untuk saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.				
14.	Guru selalu mengajak muridnya untuk bergotong royong membersihkan kelas dan peralatan.				
15.	Guru selalu memberikan tugas kelompok setiap harinya				

ALAT PENGMUMPUL DATA (APD)

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMP NEGERI 5 METRO

ANGKET AKHLAK SISWA

A. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, dan kelas pada item yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab pertanyaan!
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (√) pada jawaban yang menurut Anda paling sesuai!
4. Jawablah dengan sejujur-jujurnya, karena jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap prestasi pendidikan anda!

C. Pernyataan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Disaat terkena musibah karena kehilangan uang atau barang berharga lainnya, saya selalu berlapang dada dalam menghadapinya.				
2.	Saya selalu berlaku jujur dalam mengerjakan soal ujian.				
3.	Saya selalu berkata jujur kepada teman-teman				
4.	Saat diberikan uang pembayaran sekolah, saya selalu membaarkannya				
5.	Jika diberikan tugas pekerjaan rumah (PR) saya selalu mengerjakannya.				
6.	Saat ada teman yang berkelahi , saya akan membela yang benar.				
7.	Saya merasa kasihan ketika melihat orang yang saya sayangi sedang berduka.				
8.	Saya selalu bersikap lemah lembut kepada teman-teman				
9.	Saya selalu menyisihkan uang untuk menabung				
10.	Disaat teman saya berbuat salah, saya berani untuk menegurnya.				
11.	Saya selalu bersemangat ketika sedang belajar				
12.	Ketika saya berbuat kesalahan saya merasa menyesal.				

13.	Saya Selalu mengerjakan Sholat 5 waktu.				
14.	Saya selalu berbicara sopan santuk kepada orang yang lebih tua.				
15.	Saya selalu menepati janji, ketika saya berjanji kepada orang lain.				

Lampiran 11

Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional Guru

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	42	9	1764	126
2	3	40	9	1600	120
3	3	40	9	1600	120
4	3	37	9	1369	111
5	3	42	9	1764	126
6	3	41	9	1681	123
7	2	36	4	1296	72
8	3	42	9	1764	126
9	3	40	9	1600	120
10	3	37	9	1369	111
11	3	38	9	1444	114
12	3	41	9	1681	123
13	3	42	9	1764	126
14	3	40	9	1600	120
15	3	42	9	1764	126
Jumlah			130	24060	1764

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 130$$

$$\Sigma y^2 = 24060$$

$$\Sigma xy = 1764$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

(Handwritten signature)

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1764}{\sqrt{(130)(24060)}} \\
 &= \frac{1764}{\sqrt{3127800}} \\
 &= \frac{1764}{1768,5587} \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	$r_{xy \text{ hit}}$	$r_{xy \text{ tab (5\%)}}$	$r_{xy \text{ tab (1\%)}}$	Interpretasi	Keterangan
1	0,997	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
2	0,996	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
3	0,992	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
4	0,987	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
5	0,981	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
6	0,981	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
7	0,982	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
8	0,982	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
9	0,987	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
10	0,983	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
11	0,993	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
12	0,998	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
13	0,988	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat

14	0,996	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
15	0,983	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat

Lampiran 12

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional Guru

NO.	NAMA	BUTIR ITEM GANJIL								JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	AF	3	3	2	2	3	3	3	3	22
2	IP	3	3	2	2	3	3	3	3	22
3	ES	2	3	3	2	3	3	2	2	20
4	AJ	3	2	2	3	3	3	2	2	19
5	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	22
6	AA	3	2	3	2	3	3	3	3	21
7	RS	2	3	2	2	2	3	2	2	18
8	AD	3	3	2	3	3	3	3	3	23
9	NS	3	3	2	2	2	2	3	2	21
10	DW	3	3	3	3	3	3	3	3	20
11	DN	3	3	2	2	2	3	3	3	20
12	AM	3	3	3	3	3	3	2	2	22
13	AR	3	3	2	2	2	3	3	2	22
14	TK	3	3	3	3	3	3	3	2	20
15	BM	3	3	3	2	2	3	3	3	24
JUMLAH		44	43	35	37	38	43	41	35	316

NO.	NAMA	BUTIR ITEM GANJIL							JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	
1	AF	3	3	3	3	2	3	3	20
2	IP	3	2	2	3	2	3	3	18
3	ES	3	3	3	2	3	3	3	20
4	AJ	2	3	2	2	3	3	3	18
5	RA	3	3	3	2	2	2	3	20
6	AA	2	3	3	3	2	3	3	20
7	RS	3	3	3	3	2	3	3	18
8	AD	2	2	3	2	2	3	3	19
9	NS	3	2	3	3	2	2	2	19
10	DW	3	3	2	3	3	3	3	17
11	DN	3	2	2	2	3	3	3	18
12	AM	3	3	2	2	3	3	3	19
13	AR	3	3	3	2	3	3	3	20
14	TK	3	3	3	3	2	3	3	20
15	BM	3	3	2	2	2	3	3	18
JUMLAH		44	40	39	34	38	45	44	284

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	22	20	484	400	440
2	22	18	484	324	369
3	20	20	400	400	400
4	19	18	361	324	342
5	22	20	484	400	440
6	21	20	441	400	420
7	18	18	324	324	324
8	23	19	529	361	437
9	21	19	441	361	399
10	20	17	400	289	340
11	20	18	400	324	360
12	22	19	484	361	418
13	22	20	484	400	440
14	20	20	400	400	400
15	24	18	576	324	432
JUMLAH	316	284	6692	5392	5988

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\Sigma x = 316$$

$$\Sigma y = 284$$

$$\Sigma x^2 = 6692$$

$$\Sigma y^2 = 5392$$

$$\Sigma xy = 5988$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{5988}{\sqrt{(6692)(5392)}} \\
 &= \frac{5988}{\sqrt{36083264}} \\
 &= \frac{5988}{6006,934}
 \end{aligned}$$

$$= 0,982$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\ &= \frac{2(0,982)}{1+0,982} \\ &= \frac{1,964}{1,982} \\ &= 0,990 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600–0,800	Tinggi
0,400–0,600	Sedang
0,200–0,400	Rendah
0,00–0,20	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,990 yang tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Lampiran 13

**Skor Angket Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Kecerdasan Emosional Guru**

No	Nama	Skor Item ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AF	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	42
2	IP	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	ES	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	40
4	AJ	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	37
5	RA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
6	AA	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	41
7	RS	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	36
8	AD	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
9	NS	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	40
10	DW	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
11	DN	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	38
12	AM	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	41
13	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	42
14	TK	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	40
15	BM	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	42

Lampiran 14

Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Akhlak Siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	42	9	1764	126
2	3	37	9	1369	111
3	3	38	9	1444	114
4	3	37	9	1369	111
5	3	35	9	1225	105
6	2	36	4	1296	72
7	2	36	4	1296	72
8	3	35	9	1225	105
9	3	40	9	1600	120
10	3	37	9	1369	111
11	3	38	9	1444	114
12	3	41	9	1681	123
13	3	42	9	1764	126
14	3	40	9	1600	120
15	3	42	9	1764	126
JUMLAH			125	22210	1656

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 125$$

$$\Sigma y^2 = 22210$$

$$\Sigma xy = 1656$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1656}{\sqrt{(125)(22210)}} \\
 &= \frac{1656}{\sqrt{2776250}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1656}{1666,208}$$

$$= 0,993$$

Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	$r_{xy \text{ hit}}$	$r_{xy \text{ tab}} (5\%)$	$r_{xy \text{ tab}} (1\%)$	Interpretasi	Keterangan
1	0,993	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
2	0,993	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
3	0,990	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
4	0,987	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
5	0,974	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
6	0,980	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
7	0,985	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
8	0,983	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
9	0,982	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
10	0,981	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
11	0,992	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
12	0,995	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
13	0,983	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
14	0,991	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
15	0,991	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat

Lampiran 15

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Akhlak Siswa

NO.	NAMA	BUTIR ITEM GANJIL								JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	AF	3	2	3	3	3	3	3	3	22
2	IP	2	3	3	3	3	2	3	3	20
3	ES	2	3	3	2	3	3	3	3	20
4	AJ	3	2	2	3	3	3	2	2	19
5	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	18
6	AA	3	2	3	2	3	2	3	3	18
7	RS	3	3	3	3	2	3	3	2	18
8	AD	3	3	2	3	2	3	2	3	19
9	NS	3	3	2	2	2	3	3	2	21
10	DW	3	2	3	3	3	2	2	2	20
11	DN	3	2	2	3	3	2	3	3	20
12	AM	3	3	3	2	2	3	3	3	22
13	AR	3	3	3	3	2	2	3	3	22
14	TK	3	3	3	2	2	2	3	3	20
15	BM	3	3	3	3	3	2	3	3	24
JUMLAH		43	40	34	34	36	42	40	34	303

NO.	NAMA	BUTIR ITEM GENAP							JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	
1	AF	3	2	3	3	3	3	3	20
2	IP	2	3	2	3	2	3	3	18
3	ES	3	3	3	3	2	3	3	20
4	AJ	3	2	2	2	2	3	3	17

5	RA	3	3	3	2	2	2	3	18
6	AA	2	3	3	3	2	3	3	19
7	RS	3	3	3	3	2	3	2	19
8	AD	2	2	3	2	2	2	3	16
9	NS	3	2	3	3	3	3	3	20
10	DW	3	3	2	3	3	3	3	20
11	DN	3	3	2	2	2	2	2	18
12	AM	3	2	3	3	2	3	2	19
13	AR	3	3	2	2	2	3	3	20
14	TK	3	3	3	3	2	2	2	20
15	BM	3	3	2	2	2	2	3	18
JUMLAH		43	39	38	33	35	43	42	273

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	22	20	484	400	440
2	20	18	400	289	340
3	20	20	400	324	360
4	19	17	361	324	342
5	18	18	324	289	440
6	18	18	324	324	340
7	18	18	324	324	360
8	19	16	361	256	342
9	21	20	441	400	306
10	20	20	400	400	324

11	20	18	400	324	324
12	22	19	484	361	304
13	22	20	484	400	399
14	20	20	400	400	340
15	24	18	576	324	432
Jumlah	303	273	6163	4989	5529

Dari tabel tersebut diperoleh:

$$\Sigma x = 303$$

$$\Sigma y = 273$$

$$\Sigma x^2 = 6163$$

$$\Sigma y^2 = 4989$$

$$\Sigma xy = 5529$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{5529}{\sqrt{(6163)(4989)}} \\
 &= \frac{5529}{\sqrt{30747207}} \\
 &= \frac{5529}{5545,016} \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_i &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\ &= \frac{2(0,997)}{1+0,997} \\ &= \frac{1,992}{1,997} \\ &= 0,998\end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 - 1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,998 yang tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian

Lampiran 16

Skor Angket Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Akhlak Siswa

No	Nama	Skor Item ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AF	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	IP	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	37
3	ES	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	38
4	AJ	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	37
5	RA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	35
6	AA	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	36
7	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	36
8	AD	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	35
9	NS	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	40
10	DW	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	37
11	DN	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	38
12	AM	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	41
13	AR	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
14	TK	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	40
15	BM	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	42

Lampiran 17

Skor Angket Instrumen Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional Guru

NO	NAMA	Item Pertanyaan ke-															SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	AM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	43
3	IM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	44
4	RP	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	39
5	AB	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
6	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
7	MT	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	41
8	RN	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	40
9	AF	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	42
10	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
11	DP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
12	UJ	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
13	AB	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
14	DK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	45
15	AG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
16	PI	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	40
17	MJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42
18	VO	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	39
19	AL	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
20	TI	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	42
21	AF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	45
22	BR	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	40
23	MF	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
24	AJ	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	40
25	TM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
26	AP	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
27	AD	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	43
28	HR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	40
29	ST	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44

30	DS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	41
31	RT	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	42
JUMLAH		96	96	94	96	96	93	78	83	74	91	94	86	93	93	85	1343

Lampiran 18

Langkah-langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional Guru :

- a. Urutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar

36	39	39	40	40	40	40	40
40	41	41	42	42	42	42	42
42	42	43	43	43	43	43	44
44	44	44	44	44	45	45	45

- b. Tentukan Range (r)

$$\begin{aligned}
 r &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 45 - 36 \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

- c. Tentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 (1,50) \\
 &= 1 + 4,96 \\
 &= 5,96 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- d. Tentukan panjang interval (p)

$$\begin{aligned}
 p &= r \div k \\
 &= 9 \div 6 \\
 &= 1,5 \text{ dibulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

Jadi, distribusi frekuensi akhlak anak mempunyai range (r) = 9, banyak kelas (k) = 6 dan panjang interval (p) = 2.

Lampiran 19

Skor Angket Instrumen Penelitian Variabel Akhlak Siswa

NO	NAMA	Item Pertanyaan ke-															SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AF	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
2	AM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	41
3	IM	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	43
4	RP	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	35
5	AB	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
6	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	41
7	MT	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	35
8	RN	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	33
9	AF	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	39
10	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	41
11	DP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	40
12	UJ	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
13	AB	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
14	DK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	41
15	AG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	40
16	PI	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	38
17	MJ	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	33
18	VO	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	40
19	AL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	42
20	TI	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	40
21	AF	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	41
22	BR	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	34
23	MF	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	41
24	AJ	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35
25	TM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
26	AP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
27	AD	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	35
28	HR	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	37
29	ST	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	39
30	DS	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	34

31	RT	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	40
32	FF	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	39
JUMLAH		95	91	86	82	76	86	78	75	84	81	70	91	83	82	72	1232

Lampiran 20

Langkah-langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak

Siswa:

- a. Urutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar

30	32	34	34	34	35	35	36
36	36	36	37	37	37	39	39
40	40	40	40	40	41	41	41
42	42	42	42	42	43	44	45

- b. Tentukan Range (r)

$$\begin{aligned}
 r &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 45 - 30 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

- c. Tentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,50 \\
 &= 1 + 4,96 \\
 &= 5,96 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- d. Tentukan panjang interval (p)

$$\begin{aligned}
 p &= r \div k \\
 &= 15 \div 6 \\
 &= 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Jadi, distribusi frekuensi akhlak anak mempunyai range (r) = 15, banyak kelas (k) = 6 dan panjang interval (p) = 3.

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,342
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2014

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 2013

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI TERHADAP
KOEFSIEN KONTINGENSI**

Nilai KK	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2013.

Dokumentasi Penelitian

1. **Gambar 1. Penulis Menjelaskan kepada Siswa Mengenai Pengisian Angket**



2. **Gambar 2. Penulis Menyebarkan Angket kepada Siswa**



3. Penulis Memperhatikan siswa yang sedang mengisi Angket



4. Para Siswa sedang Mengisi Angket



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Amelia Zakiatu Aulia, dilahirkan di Kota Metro pada tanggal 28 September 1996 . Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Purwani Bahri dan Ibu Sri Yulianingsih.

Mengawali pendidikan pertama penulis yaitu di Taman Kanak- Kanak (TK) Aisiyah Bustanul Atfal Metro Selatan Lulus pada tahun (2002) . kemudian melanjutkan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Marga Jaya Kec. Negara Batin Kabupaten Way kanan dan lulus pada tahun (2008). Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Negara Batin Kabupaten Way Kanan selesai pada tahun (2011) . Kemudian melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Metro selesai pada tahun (2014). Setelah lulus pendidikan MAN , penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2014/2015.